



**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN APLIKASI *FLIP* PADA
MAHASISWA UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Lili Raudhatul Azmi
NIM 2130401077

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Raudhatul Azmi
NIM : 2130401077
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Batusangkar, Agustus 2025
Saya yang Menyatakan,



Lili Raudhatul Azmi
NIM. 2130401077

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing skripsi atas nama **Lili Raudhatul Azmi NIM 2130401077** dengan Judul **“Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**


Mohammad Aliman Shahmi, M.E
NIP. 199308292022031002

Batusangkar, 1 Agustus 2025
Pembimbing


Rahmat Firdaus, M.E., Sv
NIP. 199103152023211025

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama, Lili Raudhatul Azmi, NIM: 2130401077, judul: "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)" telah diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2025 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Rahmat Firdaus, M.E., Sy NIP. 199103152023211025	Ketua Sidang/ Pembimbing		19/8/2025
2.	Mohammad Aliman Shahmi, ME NIP. 199308292022031002	Penguji 1		19/8/25
3.	Khairulis Shobirin, S.E., MM NIP. 198705082025211003	Penguji 2		19/8/25

Batusangkar, 19 Agustus 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

ABSTRAK

Lili Raudhatul Azmi, NIM. 2130401077. Judul SKRIPSI “ Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)”. Program studi perbankan syariah, Fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas Negeri Islam (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan aplikasi *flip* di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Meskipun aplikasi *Flip* menawarkan kemudahan transfer antar bank tanpa biaya administrasi dan berbagai fitur bermanfaat, observasi awal menunjukkan bahwa jumlah pengguna di kalangan mahasiswa prodi perbankan syariah masih tergolong rendah, dan sebagian mahasiswa masih memilih metode transaksi konvensional seperti ATM karena alasan kenyamanan dan kepercayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2021-2024. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan aplikasi *flip* sebanyak 90 responden. Data diolah menggunakan program SPSS 26, data di analisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji parsial (uji t) bahwa pada variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, variabel Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dan variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Sedangkan secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Kemudahan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Kata Kunci: Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan dan Keputusan

ABSTRACT

Lili Raudhatul Azmi, NIM. 2130401077. *Thesis Title “ The Influence of Ease, Usefulness, and Trust on the Decision to Use the Flip Application Among Students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Case Study of Banking and Sharia Students Class of 2021-2024)”. Banking and Sharia, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.*

The main issue in this research is based on the phenomenon of Flip application usage among students, especially students of the Sharia Banking Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Although the Flip application offers convenience in interbank transfers without administrative fees and various useful features, initial observations show that the number of users among students in the Sharia Banking Study Program is still relatively low. Some students still prefer conventional transaction methods such as ATMs due to reasons of convenience and trust. The purpose of this study is to determine the effect of Ease of Use, Usefulness, and Trust on the Decision to Use the Flip Application among students of the Sharia Banking Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

The type of research conducted is quantitative research. The data collection technique used is a questionnaire. The population in this study consists of students in the Sharia Banking Study Program from the 2021–2024 academic years. The sample of this study includes students who use the Flip application, totaling 90 respondents. The data were processed using the SPSS version 26 program and analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of this study show that based on the partial test (t-test), the Ease of Use variable has a positive and significant effect on the decision to use the Flip application among students of the Sharia Banking Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar. The Usefulness variable also has a positive and significant effect on the decision to use the Flip application, and the Trust variable has a positive and significant effect on the decision to use the Flip application. Meanwhile, the simultaneous test (F-test) shows that the variables Ease of Use, Usefulness, and Trust simultaneously have a significant effect on the decision to use the Flip application among students of the Sharia Banking Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Keywords: *Ease, Usefulness, Trust, and Decision*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Keputusan Pembelian	13
2. Aplikasi <i>Flip</i>	17
3. Kemudahan	22
4. Kemanfaatan	24
5. Kepercayaan.....	28
B. Kajian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37

B. Latar dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum	49
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	49
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	55
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	55
4. Sejarah Perkembangan Program Studi Perbankan Syariah	56
B. Deskripsi Data Penelitian	57
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	58
C. Uji Instrumen.....	58
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Analisis Regresi Linear Berganda	69
4. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1 <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i>	65
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3. 2 Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Tahun 2025	38
Tabel 3. 3 Skala Likert	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner (Angket)	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	58
Tabel 4. 3 Uji Validitas Instrumen Variabel Kemudahan.....	59
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen Variabel Kemanfaatan.....	60
Tabel 4. 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan	60
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemanfaatan.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip	63
Tabel 4. 11 Hasil Reliabilitas Keseluruhan Variabel.....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Glejser</i>	69
Tabel 4. 15 Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4. 16 Deskripsi Hasil Uji t.....	71
Tabel 4. 17 Deskripsi Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumen adalah aspek yang krusial dalam dunia pemasaran, karena pemahaman tentang perilaku ini dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Saat ini, konsumen cenderung melakukan penelitian secara daring sebelum melakukan pembelian, membandingkan berbagai produk, serta mencari ulasan dari pengguna lain. Ini menunjukkan bahwa informasi dan kemudahan akses menjadi faktor utama dalam proses pengambilan keputusan konsumen (Nugroho B. , 2021).

Dalam konteks lembaga perbankan, ekonomi modern memainkan peran yang sangat vital. Saat ini, hampir tidak ada negara yang melakukan aktivitas ekonomi tanpa melibatkan lembaga perbankan lainnya (Karim A. A., 2013). Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, bank syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Khaerul, 2013).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dari masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya. Dengan demikian, perbankan syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendorong sektor riil, yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia (Wangsawidjaja, 2012).

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Di zaman digital saat ini, teknologi tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitar kita. Perubahan digital yang cepat

ini telah menciptakan tantangan serta peluang baru bagi individu, perusahaan, dan pemerintah.

Kemajuan teknologi ini telah mendorong munculnya perubahan dalam sektor keuangan. Inovasi seperti mobile banking dan e-commerce menjadi terobosan baru dalam dunia keuangan, menggabungkan teknologi dengan metode keuangan tradisional. Hal ini melahirkan apa yang dikenal sebagai teknologi finansial. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017 mengenai penyelenggaraan teknologi finansial (Huda, 2021).

Teknologi finansial adalah layanan keuangan yang berbasis teknologi, yang menghasilkan inovasi untuk memfasilitasi layanan keuangan di luar lembaga keuangan konvensional. Penyelenggara teknologi finansial mencakup berbagai sistem, seperti sistem pembayaran, dukungan pasar, manajemen investasi, manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, serta layanan finansial lainnya (Ginantara, 2020).

Teknologi finansial merujuk pada layanan keuangan yang didukung oleh teknologi, yang menciptakan inovasi untuk mempermudah akses layanan keuangan di luar lembaga keuangan tradisional. Penyelenggara dalam bidang teknologi finansial meliputi berbagai sistem, seperti sistem pembayaran, dukungan pasar, manajemen investasi, manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, serta berbagai layanan finansial lainnya.

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi sistem pembayaran di sektor perbankan. Munculnya berbagai jenis e-wallet, yang sering disebut dompet digital, memungkinkan perusahaan teknologi finansial untuk mengurangi biaya dan mempermudah proses transaksi antar bank. Biaya transfer dana antar bank yang biasanya mencapai Rp 6.500,00 (enam ribu lima ratus rupiah) per transaksi dapat dihemat berkat adanya berbagai aplikasi. Beberapa aplikasi yang telah ada dan dapat digunakan untuk mentransfer dana ke semua rekening atau antar bank di Indonesia termasuk Dana, Flip, OVO, dan Gopay (Witi, Ferdinandus Lidang, 2021).

Meskipun aplikasi Flip menawarkan fitur tanpa biaya admin, terdapat juga aplikasi lain yang memiliki keunikan masing-masing. Salah satunya

adalah aplikasi Dana, yang merupakan dompet digital dengan berbagai fitur, termasuk pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan transfer uang. Salah satu keunggulan Dana adalah kemampuannya untuk melakukan transaksi di berbagai merchant dan platform e-commerce. Aplikasi lainnya adalah Gopay, yang terintegrasi dengan aplikasi Gojek. Selain digunakan untuk pembayaran layanan transportasi, Gopay juga memungkinkan pengguna melakukan pembayaran di merchant dan transfer uang. Keunggulan Gopay terletak pada ekosistemnya yang luas, mencakup berbagai layanan mulai dari makanan hingga belanja. Terakhir, ada OVO, yang berfungsi serupa dengan Dana dan Gopay. OVO juga memiliki program poin yang memungkinkan pengguna mendapatkan reward dari setiap transaksi yang dilakukan (Digital Payment Systems in Indonesia, 2021).

Keputusan adalah proses yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam pengambilan keputusan, kita memilih opsi yang memberikan manfaat bagi kita. Menurut Salusu (2016), keputusan adalah proses yang melibatkan berbagai alternatif tindakan dengan metode yang efisien sesuai dengan situasi yang dihadapi. Sementara itu, Usman (2016) menyatakan bahwa keputusan adalah proses pemilihan dari beberapa alternatif yang ada. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan proses sistematis dalam memilih alternatif untuk digunakan sebagai solusi dalam mengatasi masalah (Pasalong, 2023).

Menurut (Amalia R. , 2022), teori yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan menyatakan bahwa individu memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan bertindak berdasarkan persepsi mereka terhadap situasi yang dihadapi. Setiap orang memiliki struktur pengetahuan yang berbeda, yang akan memengaruhi cara mereka dalam membuat keputusan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari berbagai konteks sosial yang ada.

Keputusan untuk menggunakan aplikasi Flip adalah proses yang dilakukan oleh individu, dalam hal ini mahasiswa, untuk menentukan apakah mereka akan memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sarana untuk melakukan transaksi keuangan. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan

pertimbangan berbagai faktor yang dapat memengaruhi niat dan tindakan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut (Rani, 2022).

Faktor pertama adalah kemudahan. Kemudahan merupakan salah satu elemen penting yang memengaruhi keputusan konsumen dalam penggunaan teknologi. Aplikasi yang memberikan pengalaman pengguna yang sederhana dan efisien biasanya lebih menarik bagi masyarakat, terutama generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi. Kemudahan dapat diartikan sebagai tingkat kesederhanaan dan kenyamanan yang dirasakan pengguna saat menggunakan suatu produk atau layanan. Dalam konteks aplikasi keuangan, kemudahan sering kali diartikan sebagai seberapa tidak rumitnya sistem atau aplikasi tersebut untuk digunakan oleh pengguna (Rahardjo, 2023).

Di Indonesia, kemudahan dalam menggunakan aplikasi Flip menjadi salah satu alasan utama bagi masyarakat, khususnya mahasiswa perbankan syariah, untuk memilih layanan ini. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan mudah tanpa menghadapi kesulitan.

Kemudahan dalam penggunaan aplikasi keuangan digital sangat berpengaruh terhadap keputusan konsumen. Masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi dan kesibukan dalam aktivitas sehari-hari cenderung mencari solusi yang dapat menghemat waktu dan tenaga. Kemudahan dapat diartikan sebagai sistem yang dirancang untuk tidak menyulitkan pengguna, melainkan untuk memberikan kenyamanan. Hal ini mencerminkan teknologi yang mudah digunakan. Aplikasi Flip, dengan fitur transfer yang cepat dan tanpa biaya, menawarkan kemudahan yang sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari (Sari Rita, 2022).

Faktor-faktor selanjutnya adalah kemanfaatan. Menurut (Prasetyo, 2023), kemanfaatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumen dalam penggunaan teknologi. Aplikasi yang mampu memberikan manfaat nyata kepada pengguna cenderung lebih menarik. Kemanfaatan mengacu pada sejauh mana suatu produk atau layanan memberikan nilai tambah bagi penggunanya. Dalam konteks aplikasi

keuangan, kemanfaatan mencakup berbagai aspek, termasuk efisiensi, penghematan biaya, dan kemudahan dalam melakukan transaksi (Prasetyo, 2023).

Menurut (Hidayat, 2022), kepercayaan adalah keyakinan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan integritas suatu produk atau layanan. Dalam konteks aplikasi keuangan, kepercayaan mencakup keyakinan bahwa aplikasi tersebut aman untuk digunakan, bahwa data pribadi dan informasi keuangan pengguna akan terlindungi, serta bahwa transaksi yang dilakukan akan diproses dengan akurat dan tepat waktu.

Faktor terakhir adalah kepercayaan, yang merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan konsumen. Penelitian menunjukkan bahwa konsumen yang merasa aman dan memiliki kepercayaan terhadap platform yang mereka gunakan cenderung lebih loyal dan bersedia untuk melakukan pembelian berulang. Kepercayaan ini dapat dibangun melalui transparansi, perlindungan data, dan reputasi yang baik dari penyedia layanan. Kepercayaan mencerminkan keinginan untuk bergantung pada orang lain, di mana hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan terhadap aplikasi *Flip* (Setiawan A. , 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa program studi perbankan syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari angkatan 2021 hingga 2024, dengan total 384 mahasiswa. Dari hasil observasi awal, terdapat 90 mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Flip*. Di antara 90 mahasiswa tersebut, 62 orang juga menggunakan aplikasi lain, yaitu aplikasi Dana, Gopay, dan aplikasi *e-wallet* lainnya. Selain menyebarkan kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa dari program studi perbankan syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Mahasiswa yang menggunakan *Flip* merasa bahwa aplikasi ini membantu mereka menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transfer antar bank, yang merupakan kebutuhan penting dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, kepercayaan terhadap keamanan aplikasi juga menjadi faktor

utama yang membuat mereka merasa nyaman menggunakan *Flip*. Pengalaman positif dari salah satu teman saya, Khanifah Rizki, serta rekomendasi dari lingkungan sosialnya, semakin memperkuat motivasi mereka untuk memilih aplikasi ini sebagai alat transaksi utama.

Di sisi lain, mahasiswa yang belum menggunakan *Flip* sering menghadapi kendala terkait cara kerja aplikasi dan ketidakpastian mengenai keamanan data pribadi. Kekhawatiran akan potensi risiko kehilangan uang akibat kesalahan transaksi atau penipuan digital menjadi penghalang yang signifikan. Selain itu, kenyamanan dengan metode transaksi yang sudah familiar, seperti melalui ATM atau mobile banking dari bank konvensional, membuat mereka ragu untuk beralih ke aplikasi baru. Keterbatasan dalam literasi digital juga berkontribusi pada keputusan ini, sehingga mereka cenderung menghindari penggunaan aplikasi Flip karena merasa prosesnya terlalu rumit atau sulit dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dari observasi data awal, salah satu mahasiswa perbankan syariah, Ghazy Algiffari, menyatakan bahwa "Keputusan saya untuk menggunakan aplikasi Flip didasarkan pada kemudahan dalam melakukan transfer antar bank tanpa biaya administrasi, serta fitur-fitur lengkap yang ditawarkan, yang memberikan manfaat bagi mahasiswa. Saya juga percaya akan keamanan aplikasi ini." Wawancara berikutnya dengan Khanipa Rizki mengungkapkan bahwa "Aplikasi Flip membantu saya menghemat waktu dan lebih praktis dibandingkan harus pergi ke ATM atau menggunakan aplikasi bank yang sering mengalami masalah. Saya merasa aplikasi Flip ini aman, sehingga saya tidak ragu untuk menggunakannya."

Namun, ada juga sebagian mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah yang belum memutuskan untuk menggunakan aplikasi Flip, dengan beberapa alasan. Fadila Roza Andriani menyatakan, "Saya belum memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi Flip, meskipun ada manfaatnya dan saya sering mendengar dari teman-teman lain tentang keamanannya yang terjamin, saya tetap tidak ingin menggunakannya." Wawancara terakhir

dengan Alyandani Putri Bugis menunjukkan bahwa "Saya lebih nyaman melakukan transfer melalui ATM, BRI Link, atau langsung ke bank karena sudah terbiasa dan merasa lebih aman. Saat ini, saya juga merasa belum memerlukan aplikasi tersebut."

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Salah satu aplikasi yang semakin populer di Indonesia adalah Flip, yang menawarkan layanan transfer uang tanpa biaya tambahan. Aplikasi ini tidak hanya menarik minat masyarakat, tetapi juga menjadi fenomena di kalangan mahasiswa, terutama di kalangan mahasiswa perbankan syariah.

Selain keunggulan fitur biaya administrasi, *flip* juga menggunakan sistem keamanan berlapis yang mengikuti standar perbankan nasional, termasuk penggunaan enkripsi data dan verifikasi identitas (KYC) bagi pengguna dengan nominal transaksi tertentu. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa aman di kalangan mahasiswa yang semakin paham literasi digital namun tetap khawatir terhadap potensi risiko kejahatan siber. Dengan adanya jaminan keamanan ini, *flip* berupaya membangun reputasi sebagai platform transfer dana yang tidak hanya murah, tetapi juga aman dan terpercaya.

Dari perspektif kemanfaatan, *flip* memberikan kontribusi signifikan dalam efisiensi waktu dan biaya, terutama bagi mahasiswa yang sering melakukan transaksi lintas bank. Di tengah keterbatasan finansial, pada layanan ini membantu pengguna mengoptimalkan pengeluaran tanpa harus mengorbankan kecepatan dan keakuratan transaksi. Bahkan, integrasi *flip* dengan berbagai metode pembayaran modern menjadikannya solusi praktis yang mampu beradaptasi dengan gaya hidup mahasiswa yang serba cepat.

Meskipun demikian, tantangan adopsi tetap ada. Sebagian mahasiswa masih enggan beralih ke *flip* karena faktor kebiasaan, keterbatasan pengetahuan teknis, atau persepsi bahwa aplikasi pihak ketiga lebih beresiko dibandingkan layanan perbankan langsung. Oleh sebab itu, diperlukan strategi edukasi dan promosi yang lebih intensif untuk meningkatkan

kesadaran dan kepercayaan calon pengguna. Melalui pendekatan ini, *flip* berpotensi menjadi salah satu inovasi *fintech* yang tidak hanya populer di masyarakat umum, tetapi juga menjadi pilihan utama mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan data fakta diatas, maka peneliti tertarik ingin meneliti berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi *Flip* Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa di program studi perbankan syariah yang telah menyadari aplikasi bebas biaya admin, namun jumlah pengguna pada aplikasi tersebut masih tergolong rendah.
2. Mahasiswa di program studi perbankan syariah yang menggunakan aplikasi *Flip*.
3. Meskipun aplikasi *flip* tergolong mudah digunakan, hanya saja sebagian mahasiswa yang menggunakannya.
4. Meskipun bermanfaat hanya sebagian mahasiswa yang menggunakan aplikasi *Flip*.
5. Sebagian mahasiswa masih percaya untuk melakukan transaksi melalui aplikasi *flip*, sementara yang lainnya lebih memilih untuk melakukan transaksi secara langsung di ATM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang masalah yang telah diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
2. Kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
3. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
4. Kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai identifikasi masalah yang telah disampaikan, penulis menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
2. Apakah kemanfaatan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar?
4. Apakah kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan secara simultan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai sumber informasi atau referensi yang dapat memberikan wawasan teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai isu utama, serta memperkaya koleksi pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu peluang bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dan untuk memperluas pemahaman mengenai perbankan syariah.

b. Bagi bank syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi di perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar terutama pada program studi perbankan syariah dan penulis lainnya, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian baik untuk lanjutan maupun ulangan.

3. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian ini adalah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mencegah kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran terkait istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas pengaruh kemudahan, manfaat, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan aplikasi Flip di kalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Definisi operasional merupakan panduan tentang cara suatu variabel diukur secara praktis di lapangan. Definisi ini sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi, atau kombinasi keduanya yang relevan dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti membatasi operasional variabel dengan menetapkan Kemudahan sebagai X1, Kemanfaatan sebagai X2, Kepercayaan sebagai X3, dan Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip sebagai Y.

Keputusan secara umum merupakan pilihan yang ditetapkan dan diambil sudah mempertimbangkan dan memikirkannya secara matang terlebih dahulu serta keberanian untuk menanggung resiko yang akan dihadapi. Keputusan juga mencerminkan suatu kemantapan, pertimbangan dan kesesuaian individu dalam menggunakan aplikasi *flip* (Ni Wayan Ekawati, 2019).

Kemudahan penggunaan merujuk pada teknologi yang dirancang untuk mempermudah pengalaman pengguna, sehingga pengguna dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan lebih efektif. Dalam konteks ini, di

kemudahan mencakup suatu informasi mengenai navigasi pada pencaharian, prosedur pembayaran, hingga bisa mengakses aplikasi dan *website* dalam menggunakan aplikasi *flip* (Sabaruddin Chaniago, 2022).

Kemanfaatan didefinisikan kemampuan suatu teknologi yang diukur dapat menghasilkan manfaat bagi penggunaannya. Manfaat ini bertujuan agar individu dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaan, meningkatnya produktivitas secara lebih mudah, serta menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat saat menggunakan aplikasi *flip* tersebut (Fadlan, 2018)

Kepercayaan merujuk pada tingkat keyakinan individu terhadap suatu hal, yang mana dalam hal ini berkaitan dengan suatu teknologi yang digunakan. Keberadaan kepercayaan ini mencakup adanya suatu integritas, kebijakan, kompetensi, konsistensi, serta keterbukaannya dalam menggunakan aplikasi *flip* (Yasa, 2019).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keputusan Pembelian

a. Pengertian Keputusan

Teori perilaku konsumen adalah suatu kerangka konseptual yang berfokus pada pemahaman mengenai cara individu atau kelompok membuat keputusan terkait pembelian dan penggunaan produk atau layanan. Perilaku konsumen dapat dilihat sebagai serangkaian proses yang meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan untuk membeli, serta tindakan setelah pembelian. Dalam konteks ini, perilaku konsumen juga mencakup respons konsumen terhadap berbagai rangsangan pemasaran yang berkaitan dengan produk, layanan, dan merek, termasuk bagaimana mereka menginterpretasikan informasi dan mengambil keputusan (Kasmir, 2021).

Dalam konteks teori perilaku konsumen, terdapat juga teori yang membahas tentang pengambilan keputusan pembelian, yaitu Technology Acceptance Model (TAM). Menurut Davis, TAM menunjukkan bahwa niat konsumen untuk menggunakan teknologi dipengaruhi secara signifikan oleh dua faktor utama: persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan. Derajat di mana orang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan banyak usaha dikenal sebagai kemudahan penggunaan. Di sisi lain, manfaat mengacu pada keyakinan individu bahwa penggunaan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka (Davis, 1989).

Selain teori TAM, terdapat juga teori lain yang mendukung dalam konteks keputusan pembelian, yaitu Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan pembelian,

dipengaruhi oleh niat yang merupakan hasil dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap ini mencerminkan penilaian positif atau negatif individu terhadap pelaksanaan suatu tindakan (Ajzen, 2020).

Dari kedua teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan proses penilaian dan pemilihan di antara berbagai opsi. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa tahap analisis dan pertimbangan dari berbagai alternatif yang ada. Menurut George R. Terry, keputusan dapat diartikan sebagai suatu pilihan yang dibuat berdasarkan kriteria tertentu yang membedakan antara alternatif yang tersedia (Haudi, 2021).

Kemudian Mary Follett menjelaskan bahwa "keputusan dapat dipahami sebagai hukum situasi." Jika semua fakta terkait situasi tersebut dapat diakses dan semua pihak yang terlibat bersedia mematuhi hukum atau ketentuan yang ada, maka baik pengawas maupun pelaksana akan mengikuti aturan tersebut, yang berbeda dari sekadar mengikuti perintah". Dalam hal ini, wewenang tidak hanya dilaksanakan, tetapi juga merupakan wewenang yang berasal dari hukum situasi itu sendiri (Ahmad Syaikh, dan Suprianto, 2020).

Menurut Ralph Currier Davis menyatakan bahwa keputusan adalah hasil dari pemecahan masalah yang dihadapi dengan jelas. Sebuah keputusan berfungsi sebagai jawaban yang pasti untuk suatu pertanyaan. Keputusan tersebut harus mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan. Selain itu, keputusan juga dapat berupa tindakan yang mungkin sangat berbeda dari rencana awal yang telah ditetapkan (Ahmad Syaikh, dan Suprianto, 2020).

Menurut Prajudi Atmosudirjo, keputusan dapat diartikan sebagai suatu akhir dari proses pemikiran mengenai suatu masalah atau tantangan, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang tindakan apa yang harus diambil untuk mengatasi masalah tersebut, dengan

memilih salah satu alternatif yang ada (Ahmad Syaekhu, dan Suprianto, 2020).

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan suatu tindakan yang diambil dari dua atau lebih alternatif. Keputusan ini mencakup pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, keputusan pasca pembelian, keputusan pembelian, dan evaluasi alternatif. Selain itu, keputusan juga dapat dipahami sebagai proses berpikir yang bertujuan untuk memilih antara satu opsi dengan opsi lainnya, guna memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam proses pengambilan keputusan, penting untuk mencurahkan seluruh pemikiran dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai pilihan terbaik (Diana, 2018).

Keputusan merupakan proses yang melibatkan penelusuran masalah, dimulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga akhirnya mencapai kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi tersebut akan digunakan sebagai pedoman dasar dalam proses pengambilan keputusan (Agus Prasetyawan, 2020).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Menurut Dompok Pasaribu (2021), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan, antara lain:

1) Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

Persepsi kemudahan merujuk pada hubungan individu dengan sistem informasi atau teknologi tertentu, tanpa mempertimbangkan pengaruh eksternal. Persepsi ini merupakan salah satu keyakinan utama yang memengaruhi niat seseorang dalam menggunakan aplikasi. Selain itu, persepsi kemudahan dapat dianggap sebagai faktor penentu dari niat pengguna aplikasi.

2) Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi manfaat adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Selain itu, persepsi manfaat juga dapat diartikan sebagai respons

masyarakat terhadap suatu hal, di mana hal tersebut memberikan nilai atau keuntungan bagi individu tersebut.

3) Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih produk atau layanan, termasuk aplikasi digital. Dalam konteks aplikasi Flip, kepercayaan mencakup keyakinan pengguna terhadap aspek keamanan, keandalan, dan integritas aplikasi tersebut. Tingginya tingkat kepercayaan dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dirasakan oleh pengguna, sehingga mendorong mereka untuk membuat keputusan yang positif dalam menggunakan aplikasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Dompok Pasaribu.

c. Indikator Keputusan Pengguna Aplikasi

Adapun tiga indikator yang mempengaruhi keputusan pengguna aplikasi yaitu :

- 1) Kemantapan aplikasi merujuk pada keyakinan yang mendalam dari nasabah saat melakukan transaksi.
- 2) Pertimbangan dalam suatu aplikasi adalah evaluasi yang dilakukan oleh nasabah saat melakukan transaksi jasa transfer antar berbagai bank.
- 3) Kesesuaian dengan kebutuhan mencerminkan ketertarikan nasabah dalam melakukan transaksi antar rekening bank tanpa dikenakan biaya administrasi (Ni Wayan Ekawati, 2019).

d. Ayat Tentang Keputusan

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah QS. An-Nisa Ayat 105:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا

تَكُنَ لِلْخَائِبِينَ خَصِيمًا ﴿١٠٥﴾

Artinya : “*Sungguh, kami telah menurunkan kitab (Al-Quran) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu dan janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah) karena (membela) orang yang berkhianat*”.

Surat An-Nisa’ ayat 105 menegaskan bahwa Al-Qur’an diturunkan untuk memberikan keputusan yang adil di antara manusia. Dalam konteks pengambilan keputusan pembelian, ayat ini mengingatkan akan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam setiap transaksi.

Surat An-Nisa’ ayat 105 menegaskan bahwa Al-Qur’an diturunkan untuk memberikan keputusan yang adil di antara manusia. Dalam konteks pengambilan keputusan pembelian, ayat ini mengingatkan akan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam setiap transaksi (Shihab, 2021).

2. Aplikasi *Flip*

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang dan dikembangkan oleh perusahaan di bidang komputer untuk membantu menyelesaikan berbagai tugas tertentu, seperti *Microsoft Office*, kalkulator, Zoom, dan lainnya. Aplikasi berfungsi sebagai transformasi dari hal-hal yang kompleks dan sulit dipahami menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh pengguna. Dengan demikian, aplikasi ini dapat secara efektif, efisien, dan akurat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan.

Aplikasi juga dapat diartikan sebagai program yang melakukan pemrosesan berdasarkan permintaan pengguna untuk melaksanakan perintah dengan tujuan tertentu. Terdapat beberapa jenis aplikasi, yaitu aplikasi *desktop*, aplikasi *web*, dan aplikasi *mobile*. Aplikasi *desktop* beroperasi secara *offline*, artinya tidak memerlukan koneksi internet untuk dapat digunakan. Sementara itu, aplikasi *web* hanya dapat berfungsi ketika terhubung ke internet.

Aplikasi *mobile* umumnya merujuk pada sistem atau program yang dirancang untuk dijalankan di smartphone atau perangkat mobile lainnya. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk terhubung dengan layanan internet yang biasanya diakses melalui komputer, sehingga memungkinkan akses yang praktis kapan saja dan di mana saja.

Ketergantungan konsumen terhadap teknologi digital sangat tinggi. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah perusahaan startup di sektor jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, praktis, dan mudah bagi konsumen. Pertumbuhan pengguna *fintech* dapat dilihat dari banyaknya startup yang bersaing dalam mengembangkan aplikasi *mobile* dan *situs web* yang memenuhi kebutuhan konsumen tanpa memerlukan perjalanan untuk membeli produk atau menggunakan layanan keuangan. Salah satu startup di sektor jasa keuangan adalah Flip, yang merupakan aplikasi yang memungkinkan transfer antar bank tanpa biaya administrasi, serta menyediakan layanan pembelian pulsa dan lainnya.

Flip adalah aplikasi *fintech* yang telah melayani lebih dari 12 juta pengguna, menawarkan layanan transfer antar bank tanpa biaya administrasi. Dengan *Flip*, pengguna dapat melakukan transaksi dengan mudah dan hemat, termasuk pembelian pulsa dan layanan lainnya. Aplikasi *Flip* merupakan platform pembayaran berbasis teknologi finansial yang telah melayani lebih dari 12 juta pengguna, termasuk ratusan perusahaan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berasal dari Depok, Indonesia, *Flip* menjadi pelopor dalam menyediakan layanan transfer antar bank tanpa biaya admin. Didirikan pada tahun 2015 oleh Rafi Putra Arriyan, Luqman Sungkar, dan Ginanjar Ibnu Solikhin, *Flip* terus berkembang sebagai solusi keuangan digital yang inovatif (*Flip*, 2022).

Aplikasi *Flip.id* adalah platform transaksi keuangan yang dapat diakses melalui aplikasi Android, iOS, dan *situs web*. Sebagai salah satu solusi teknologi finansial, *Flip.id* menawarkan layanan transfer antar bank

tanpa biaya administrasi. Biaya administrasi untuk transfer antar bank merupakan hal yang umum diketahui dalam dunia perbankan, di mana biaya tersebut digunakan oleh bank penerima dan bank pengirim sebagai biaya operasional.

Flip.id memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi transfer antar bank. Metode yang ditawarkan sangat sederhana, di mana pengguna hanya perlu mengirimkan jumlah uang yang akan ditransfer beserta kode unik saat melakukan transaksi. Sebagai contoh, jika seorang nasabah ingin mentransfer dari Bank Syariah Indonesia (BSI) ke Bank Rakyat Indonesia (BRI), aplikasi *Flip.id* memudahkan proses tersebut. Pertama, nasabah BSI mentransfer dana yang ingin dikirimkan ditambah dengan kode unik ke rekening perantara *Flip.id*. Setelah itu, *Flip.id* akan mengirimkan pemberitahuan melalui email kepada pengirim dana. Pada tahap ini, aplikasi *Flip.id* juga melakukan verifikasi data, termasuk nomor rekening, nama bank penerima, dan nama penerima dana. Jika transfer berhasil, pengirim akan menerima konfirmasi melalui email. Namun, jika transaksi gagal, dana yang ditransfer akan dikembalikan ke rekening pengirim di *Flip.id*.

Salah satu keuntungan dari kode unik yang digunakan dalam transfer adalah bahwa dana tersebut dapat masuk ke dalam deposito aplikasi *Flip.id* jika jumlahnya mencapai atau melebihi Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah). Pengguna aplikasi *Flip.id* diuntungkan karena tidak dikenakan biaya administrasi untuk transfer antar bank. Kemudahan yang ditawarkan oleh *Flip.id* dalam melakukan transaksi antar bank tanpa biaya admin ini dapat menarik lebih banyak pengguna yang ingin melakukan transfer. Aplikasi ini juga menyediakan fitur pengiriman dana bagi pengguna baru, yang memungkinkan mereka untuk mencoba bertransaksi dengan batas maksimum Rp 500.000 per akun. Jika pengguna memerlukan transfer lebih dari Rp 500.000, mereka diharuskan untuk melakukan verifikasi identitas terlebih dahulu.

Aplikasi *Flip* beroperasi berdasarkan transaksi akad wakalah dalam hukum Islam, di mana aplikasi ini bertindak sebagai perwakilan untuk mentransfer dana ke rekening bank lain. Wakalah dimulai dengan permintaan dari nasabah, yang berperan sebagai Al-Muwakkil, kepada bank yang berfungsi sebagai Al-Wakil untuk melakukan transfer sejumlah dana ke rekening orang lain. Proses ini melibatkan bank yang mendebet rekening nasabah dan kemudian mengkreditkan dana ke rekening tujuan. Istilah lain yang terkait dengan wakalah mencakup perlindungan (al-hifzh), pencukupan (al-kifayah), tanggungan (al-dhamah), dan pendelegasian (al-tafwidh). Wakalah adalah pelimpahan kekuasaan dari satu pihak (pihak pertama) kepada pihak lain (pihak kedua) untuk melaksanakan tugas tertentu yang dapat diwakilkan. Pihak kedua hanya dapat bertindak sesuai dengan kuasa yang diberikan, dan jika kuasa tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan, maka semua risiko dan tanggung jawab atas pelaksanaan perintah tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak pertama atau pemberi kuasa (Wahyudi M. N., 2018).

Praktik penggunaan aplikasi *Flip* dalam proses transfer ke bank lain telah sesuai dengan hukum Islam dan Fatwa DSN MUI No. 10/DSN-MUI/IV/2000 mengenai wakalah. Dalam pelaksanaannya, aplikasi ini memenuhi rukun dan syarat yang ditetapkan untuk wakalah. Selain itu, terkait dengan biaya transaksi yang dikenakan ketika jumlah transaksi melebihi batas nominal harian dan jumlah transaksi bulanan, hal ini juga telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 113/DSN-MUI/IX/2017 tentang wakalah bi al-ujrah, di mana semua rukun dan syarat yang diperlukan telah dipenuhi.

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah QS. Al-Maidah Ayat 2:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحْلُوْا شَعْبِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَٰئِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَّ اِذَا حَلَلْتُمْ

فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
 أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadyu, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-sekali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Ayat tersebut menekankan pentingnya saling membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, serta melarang kolaborasi dalam dosa dan permusuhan. Dalam konteks ini, pengguna aplikasi *Flip* dapat diartikan sebagai ajakan untuk memanfaatkan aplikasi tersebut secara etis dan memberikan manfaat, serta menghindari praktik yang dapat merugikan orang lain.

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya saling membantu dalam melakukan kebaikan, melaksanakan perintah Allah, dan menjaga ketakwaan dengan menghindari larangan-Nya. Selain itu, ayat ini juga melarang kolaborasi dalam perbuatan dosa, kemaksiatan, dan permusuhan, karena hal tersebut bertentangan dengan hukum-hukum Allah. Oleh karena itu, bertaqwalah kepada Allah dan takutlah kepada-Nya dengan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya, karena sesungguhnya Allah sangat tegas terhadap orang-orang yang tidak patuh kepada-Nya (Shihab, 2021).

3. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut (H.M Jogyanto, 2015), kemudahan dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi tidak memerlukan banyak usaha. Kemudahan penggunaan mencakup aspek-aspek seperti kemudahan dalam mempelajari, memahami, kesederhanaan, dan kemudahan dalam pengoperasiannya. Sedangkan menurut (Davis, 2012), Kemudahan penggunaan (ease of use) didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa teknologi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merujuk pada teknologi yang dapat mempermudah pengalaman pengguna, sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari teknologi tersebut. Definisi kemudahan mencakup tingkat kesederhanaan dan kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan suatu produk atau layanan. Hal ini meliputi antarmuka pengguna yang intuitif, proses transaksi yang cepat, dan aksesibilitas yang baik. Kemudahan juga mencerminkan seberapa besar keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan mengurangi usaha yang diperlukan, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi tersebut untuk membuat keputusan konsumen (Khafidhotul Ilmiyah, 2020)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan

Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi kemudahan dalam menggunakan aplikasi menurut (Prabowo, H, 2021) yaitu antara lain:

1) Desain Antarmuka

Antarmuka yang sederhana dan intuitif dapat meningkatkan kemudahan penggunaan. Desain yang jelas membantu pengguna memahami fungsi aplikasi dengan lebih cepat.

2) Pengalaman Pengguna

Kualitas pengalaman saat menggunakan aplikasi, termasuk kecepatan dan responsivitas, berkontribusi pada kemudahan penggunaan. Aplikasi yang memberikan pengalaman positif cenderung lebih mudah dioperasikan.

3) Dukungan Pengguna

Ketersediaan panduan, tutorial, dan layanan dukungan teknis dapat membantu pengguna memahami cara menggunakan aplikasi dengan lebih baik. Informasi yang mudah diakses mengurangi kebingungan.

4) Keterampilan Teknologi

Tingkat kenyamanan pengguna dengan teknologi dan aplikasi serupa dapat memengaruhi kemudahan penggunaan. Pengguna yang lebih berpengalaman biasanya lebih cepat beradaptasi.

5) Fitur yang Relevan

Fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan fungsionalitas yang tidak terlalu rumit dapat meningkatkan kemudahan penggunaan. Aplikasi yang menawarkan fitur yang tepat tanpa kompleksitas berlebihan lebih mudah digunakan.

6) Umpan Balik Pengguna

Sistem umpan balik yang baik memungkinkan pengguna untuk memberikan masukan tentang pengalaman mereka, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi di masa depan.

c. Indikator yang Mempengaruhi Kemudahan

Indikator yang mencerminkan kemudahan meliputi beberapa aspek, antara lain:

- 1) Kemudahan dalam informasi navigasi pencarian
- 2) Kemudahan prosedur pembayaran

3) Kemudahan dalam mengakses aplikasi dan *website* (Sabaruddin Chaniago, 2022).

d. Ayat Tentang Kemudahan

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah Q.S Al-Insyirah Ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”

Ayat tersebut mengajarkan bahwa di balik setiap kesulitan terdapat kemudahan. Dalam konteks ini, pengguna aplikasi Flip mungkin mengalami tantangan selama proses transaksi. Namun, ayat ini menegaskan bahwa setiap kesulitan akan diikuti oleh dua kemudahan. Dengan demikian, ayat ini memberikan motivasi kepada individu untuk tetap optimis dan berpegang pada harapan, terutama saat menghadapi masa-masa sulit (Shihab, 2021).

4. Kemanfaatan

a. Pengertian Kemanfaatan

Menurut (Jogiyanto Hartono, 2014), Kemanfaatan merujuk pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu dapat meningkatkan efektivitas dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Sedangkan menurut (Gordon B. Davis, 2012), Kemanfaatan adalah persepsi subjektif pengguna mengenai sejauh mana penggunaan suatu sistem dapat berkontribusi pada peningkatan kinerjanya. Hal ini dapat diartikan bahwa pada kemanfaatan dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dalam pekerjaan mereka.

Menurut (Sadono Sukirno, 2015), kemanfaatan merujuk pada individu yang berpotensi menggunakan aplikasi tertentu untuk mempermudah pelaksanaan tugas mereka. Proses kerja yang

dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik, baik secara fisik maupun non-fisik, seperti kecepatan hasil yang diperoleh dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi tersebut. Seseorang cenderung akan mengadopsi teknologi jika mereka merasa bahwa teknologi itu memberikan manfaat. Jika individu yakin bahwa suatu teknologi bermanfaat, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika mereka menganggap teknologi tersebut kurang bermanfaat, mereka cenderung tidak akan menggunakannya. Selain itu, seseorang akan lebih mungkin menggunakan teknologi jika mereka menyadari manfaat positif yang ditawarkannya. Oleh karena itu, diharapkan kehadiran teknologi dapat memberikan keuntungan bagi setiap penggunanya, sehingga mereka dapat memanfaatkan berbagai manfaat yang ditawarkan.

Secara etimologis, kemanfaatan merujuk pada kegunaan atau hal-hal yang memberikan manfaat. Kemanfaatan berarti keuntungan atau faedah yang diperoleh. Selain itu, kemanfaatan juga didefinisikan sebagai teknologi yang dapat diukur berdasarkan manfaat yang dihasilkan bagi penggunanya. Konsep kemanfaatan mencakup pemikiran tentang bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Dalam konteks ekonomi syariah, kemanfaatan merupakan hal yang umum dilakukan (Muhammad Gunawan Yasni, 2007).

b. Karakteristik Kemanfaatan

Ada dua karakteristik yang berpengaruh terhadap manfaat, menurut (Sadono Sukirno, 2015), yaitu antara lain:

1) Karakteristik Stimulus

Berbagai karakteristik iklan dan rangsangan pemasaran lainnya dapat membuat pesan lebih diterima oleh konsumen sesuai dengan harapan pemasar. Karakteristik tersebut dikelompokkan menjadi dua kategori

- a) Elemen inderawi Elemen inderawi merujuk pada faktor-faktor yang memengaruhi cara suatu produk dirasakan, dan hal ini sangat krusial dalam proses desain produk. Faktor-faktor inderawi tersebut meliputi warna, aroma, dan rasa.
 - b) Elemen struktural mengacu pada faktor-faktor yang berkaitan dengan struktur iklan cetak yang memengaruhi konsumen, seperti ukuran, penempatan, warna, dan kontras
- 2) Karakteristik Konsumen

Persepsi konsumen terhadap berbagai rangsangan yang diterimanya dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh individu tersebut. Berikut adalah beberapa karakteristik konsumen yang dapat memengaruhi persepsi:

a) Perbedaan Pada Stimulus

Salah satu aspek yang krusial bagi pemasar adalah memahami cara konsumen membedakan berbagai rangsangan. Oleh karena itu, iklan memainkan peran penting dalam menciptakan perbedaan antara merek.

b) Tingkat Ambang Batas (*threshold level*)

Kemampuan konsumen untuk mengenali perbedaan dalam suara, cahaya, aroma, atau rangsangan lainnya ditentukan oleh tingkat ambang batas. Terdapat dua jenis tingkat ambang batas, yaitu tingkat ambang batas absolut dan tingkat ambang batas diferensial. Tingkat ambang batas absolut adalah jumlah minimum rangsangan yang dapat terdeteksi oleh inderawi

c) Persepsi Bawah Sadar

Upaya pemasar hingga saat ini selalu berfokus pada pembuatan iklan atau pesan yang dapat dikenali atau disadari oleh konsumen. Dengan kata lain, pemasar berusaha untuk menciptakan iklan atau pesan yang berada di atas tingkat ambang batas kesadaran konsumen.

d) **Tingkat Adaptasi**

Tingkat adaptasi adalah konsep yang sangat terkait dengan ambang batas absolut, di mana konsumen telah terbiasa dan tidak lagi memperhatikan rangsangan. Akibatnya, pada saat itu, ambang batas absolut mereka mengalami perubahan.

e) **Generalisasi Stimulus**

Proses persepsi yang dialami oleh konsumen tidak hanya melibatkan perbedaan antara satu rangsangan dan yang lainnya, tetapi juga mencakup upaya konsumen untuk menggeneralisasi rangsangan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemanfaatan

Ada tiga faktor-faktor yang berpengaruh pada manfaat menurut (Allen dan Meyer, 2013), yaitu antara lain:

1) **Psikologis**

Persepsi individu terhadap segala hal di dunia ini sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis.

2) **Famili**

Pengaruh terbesar terhadap anak-anak berasal dari keluarga mereka. Orang tua yang telah mengembangkan cara tertentu dalam memahami dan memandang realitas di dunia ini sering kali mewariskan sikap dan persepsi mereka kepada anak-anak.

3) **Kebudayaan**

Budaya dan lingkungan tertentu juga merupakan faktor penting yang memengaruhi sikap, nilai, serta cara seseorang melihat dan memahami kondisi di dunia luar.

d. Indikator Kemanfaatan

Berikut adalah beberapa indikator yang mencerminkan kemanfaatan, antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan kinerja
- 2) Pekerjaan menjadi mudah
- 3) Meningkatkan pada produktivitas

4) Pekerjaan akan lebih cepat selesai (Fadlan, 2018).

5) Ayat Tentang Kemanfaatan

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah Q.S Al-Isra' ayat 7 yang berbunyi:

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْأَوْجُوهُكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا
مَا عَلَوْا تَتَّبِعُوا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berbuat) baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”

Surat Al-Isra' ayat 7 menekankan pentingnya tanggung jawab individu terhadap setiap tindakan yang diambil. Prinsip ini tetap relevan dalam konteks dunia digital, terutama saat melakukan pembelian atau menggunakan aplikasi. Dengan memilih aplikasi yang tepat, seseorang dapat dikatakan telah melakukan hal yang baik.

Ayat ini menjelaskan bahwa perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang akan memberikan dampak positif bagi dirinya, sementara perbuatan buruk akan membawa kerugian bagi pelakunya. Selain itu, ayat ini mengingatkan umat Islam untuk senantiasa berbuat baik, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, sebagai bagian dari tanggung jawab moral yang harus diemban (Shihab, 2021)

5. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah dasar yang krusial dalam dunia bisnis. Membangun kepercayaan dalam hubungan jangka panjang dengan pelanggan merupakan faktor penting untuk menciptakan loyalitas.

Kepercayaan ini tidak dapat diberikan begitu saja oleh mitra bisnis, melainkan harus dibangun sejak awal dan harus dapat dibuktikan.

Membangun kepercayaan pelanggan adalah hal yang sangat krusial bagi setiap perusahaan. Tanpa adanya kepercayaan dari perusahaan kepada konsumen, perkembangan posisi perusahaan akan menjadi sulit. Menurut (Ahmad, Rofiq, 2013), mendefinisikan kepercayaan berarti keyakinan dari satu pihak terhadap pihak lain dalam konteks hubungan transaksi, berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayai akan memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai harapan.

Menurut (David Geven, 2003), kepercayaan adalah keyakinan individu terhadap kemampuan, integritas, dan keandalan pihak lain atau suatu sistem. Kepercayaan ini mencakup keyakinan pengguna bahwa aplikasi yang digunakan aman, dapat diandalkan, dan mampu melindungi data pribadi serta informasi keuangan mereka.

Menurut (Nugroho B. , 2022), kepercayaan memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam konteks penggunaan aplikasi perbankan dan *e-commerce*. Kepercayaan pengguna terhadap aplikasi digital dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keamanan data, reputasi aplikasi, dan transparansi informasi. Pengguna yang merasa yakin bahwa aplikasi tersebut aman cenderung lebih bersedia untuk melakukan transaksi.

Menurut (McKnight, 2002), menjelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap pihak lain, yang meliputi persepsi bahwa pihak tersebut memiliki niat baik, dapat diandalkan, dan mampu memenuhi harapan. Dalam konteks layanan berbasis teknologi, kepercayaan menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan suatu layanan.

Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk bergantung pada orang lain, di mana terdapat keyakinan terhadap individu tersebut. Kepercayaan ini berkaitan dengan kondisi mental yang dipengaruhi

oleh situasi yang dihadapi seseorang. Ketika seseorang dihadapkan pada pengambilan keputusan, ia cenderung memilih opsi berdasarkan orang-orang yang lebih dapat dipercaya (Fielnanda, 2022).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Adapun lima faktor yang mempengaruhi kepercayaan antara lain sebagai berikut :

- 1) Citra dibangun berdasarkan orientasi terhadap manfaat yang dibutuhkan dan diinginkan kelompok sasaran.
- 2) Manfaat yang ditonjolkan cukup realistis
- 3) Citra yang ditonjolkan sesuai dengan kemampuan perusahaan
- 4) Citra yang ditonjolkan mudah dimengerti kelompok sasaran.
- 5) Citra yang ditonjolkan merupakan sarana, bukan tujuan usaha

c. Indikator Kepercayaan

Berikut adalah beberapa indikator yang mencerminkan kepercayaan, antara lain:

- a. Integritas (*Integrity*)
- b. Kompetensi (*Competence*)
- c. Konsisten (*Consistency*)
- d. Keterbukaan (*Openness*) (Yasa, 2019).

d. Ayat Tentang Kepercayaan

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah Q.S Ali Imran ayat 118 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْا بٰطٰنَةً مِّنْ دُوْنِكُمْ لَا يٰۤاَلُوْنَكُمْ حَبٰلًا وَّ دُوًّا
مَا عِنْتُمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِيْ صُدُوْرُهُمْ اَكْبَرُ قَدْ
بَيَّنَّا لَكُمْ الْاٰيٰتِۙطِۙ اِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿١١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu ambil menjadikan orang-orang yang di luar kalanganmu (seagama) sebagai teman kepercayaanmu, (karena) mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu. Mereka

mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh, telah kami terangkan kepadamu ayat-ayat (kami), jika kamu mengerti”.

Ayat ini mengingatkan orang-orang beriman untuk tidak menjadikan orang-orang yang tidak seiman sebagai teman dekat atau sebagai orang yang dapat dipercaya. Dalam ayat ini ditekankan bahwa individu-individu tersebut sering kali memiliki niat yang tidak baik dan dapat membahayakan umat Islam. Allah SWT juga mengingatkan agar tetap waspada terhadap potensi kebencian dan permusuhan yang mungkin muncul dari mereka (Shihab, 2021).

B. Kajian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifky Abror dan Mufti Arief Arfiansyah pada tahun 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip Pada Masyarakat Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Citra Merek terhadap keputusan penggunaan aplikasi Flip pada masyarakat Surakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini mencapai orang 100 dari masyarakat Surakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Luqman Abdhi Putra Novianto pada tahun 2023 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Flip Pada Masyarakat Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah proses pengiriman dana antar bank, baik untuk transaksi domestic maupun internasional, serta untuk penambahan saldo dana di dompet digital. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk

menganalisis pengaruh optimism, innovativeness, discomfort, insecurity, perceived ease of use terhadap perceived usefulness yang mempengaruhi minat pengguna Flip. Data primer yang digunakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan software SPSS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fachri Fadhila pada tahun 2023 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Tujuan penelitian untuk melakukan penelitian terkait analisis kepuasan pengguna dari aplikasi Flip menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS) dengan tambahan variabel usefulness dan security dan mengetahui variabel serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi Flip. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang disebarakan secara online yang berisi 30 pertanyaan dan teknik yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria sampel pengguna aktif aplikasi Flip yang menggunakan sistem operasi android.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fahlefi pada tahun 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dengan judul “**Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Menggunakan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan memahami bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan aplikasi OVO pada mahasiswa UMSU. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel yang melibatkan 96 responden dari kalangan mahasiswa UMSU.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ulva Vanesa pada tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi**

Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan OVO Pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memahami tentang pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan ovo pada mahasiswa Febi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel yang melibatkan 100 responden dari kalangan mahasiswa FEBI semester 5 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Virlin Dayani Nur Maulida pada tahun 2024 Fakultas Ekonomis dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Syaifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul "**Pengaruh Faktor Kemudahan, Risiko, Dan Biaya Administrasi Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip (Studi Empiris Pada Gen Z Di Kabupaten Banyumas**". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor kemudahan, risiko, dan biaya administrasi berpengaruh terhadap keputusan Gen Z Di Kabupaten Banyumas menggunakan Aplikasi Flip. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 385 responden. Teknik yang digunakan yaitu regresi linear berganda, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Cintya Ega Septika pada tahun 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Menggunakan Aplikasi Transfer Antar Rekening Bank Gratis Dengan Flip**". Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat pengguna, persepsi risiko pengguna, kepercayaan pengguna, dan persepsi keamanan penggunaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Dwi Putra dan Dedy Rahman Prehanto pada tahun 2021 Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya dengan judul “**Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)***”. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi Flip.id dan mengetahui aspek-aspek pelayanan yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan kinerjanya dalam aplikasi Flip.id. Teknik pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner pada pengguna Flip.id di wilayah Jawa Timur.

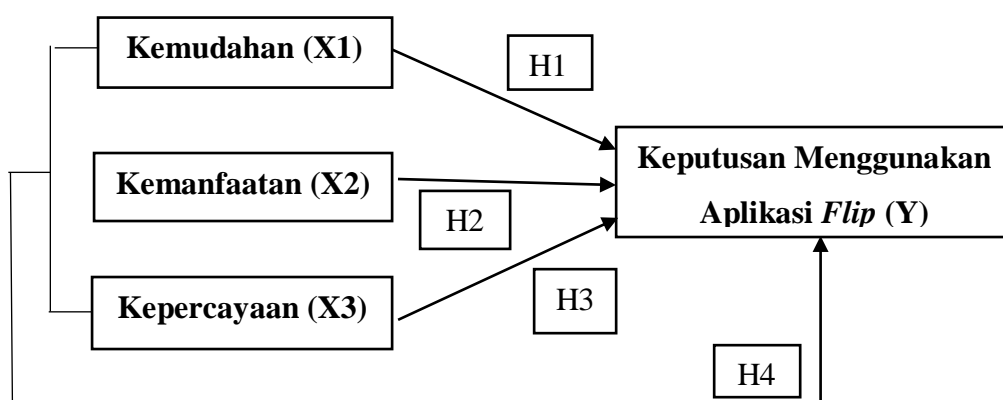
Berdasarkan kajian yang relevan di atas, berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Flip dengan pendekatan yang beragam. Misalnya, penelitian oleh Imam Fahlevi dan Ulva Vanesa yang membahas pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan OVO di kalangan mahasiswa FEBI. Selain itu, Virlin Dayani Nur Maulida meneliti pengaruh kemudahan, risiko, dan biaya administrasi terhadap keputusan penggunaan aplikasi Flip oleh generasi Z di Kabupaten Banyumas. Di sisi lain, Cintya Ega Septika mengkaji pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, risiko, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi Flip. Sementara itu, Rezki Dwi Putra dan Dedy Rahman Prehanto menerapkan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* untuk menganalisis kepuasan pengguna aplikasi tersebut. Dalam konteks ini, proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)” memiliki relevansi yang signifikan, karena

meneliti dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang sangat familiar dengan aplikasi Flip.

C. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka konseptual atau kerangka berpikir dalam penelitian ini yang mana kerangkanya yaitu

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan dugaan sementara yang menjawab rumusan masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti. Pernyataan ini diambil dari landasan teori atau kajian teoritis dan masih perlu diuji kebenarannya (Sugiyono, 2018).

Dikatakan sebagai sementara karena jawaban yang diberikan masih berlandaskan pada teori-teori yang relevan, dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang belum merupakan jawaban empiris (Sugiyono, 2017).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori serta kerangka pemikiran yang telah diperoleh dari pembahasan diatas, yaitu:

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh positif kemudahan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

- H01 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif kemudahan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh positif kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- H02 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar
- H03 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Ha4 : Diduga terdapat pengaruh positif kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- H04 : Diduga terdapat pengaruh positif kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merujuk pada penelitian yang memanfaatkan data dalam bentuk angka-angka kuantitatif untuk memprediksi kondisi populasi atau tren di masa depan. Dalam penelitian kuantitatif ini, hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi dan dihitung menggunakan analisis statistik (Mukhid, 2021).

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kampus 2 UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang berada di Jl. Raya Batusangkar – Padang Panjang No.KM.7, Tabek, Kec. Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27264. Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu dari bulan Desember 2024 – September 2025.

**Tabel 3. 1
Waktu Penelitian**

Kegiatan	2024-2025						
	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
Penyusunan Proposal skripsi							
Bimbingan proposal skripsi							
Seminar proposal							
Revisi setelah seminar							
Penelitian							
Sidang munaqasah							

Sumber: Olahan Penulis, 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok yang dapat digeneralisasi, yang terdiri dari barang atau individu yang memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang diidentifikasi dalam penelitian yang sedang dilakukan, dan dari kelompok ini kesimpulan akan ditarik. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang menggunakan aplikasi Flip, yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah
Tahun 2025

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2021	130
2022	114
2023	76
2024	64
Total	384
Total yang Menggunakan Aplikasi <i>Flip</i> Berdasarkan Observasi Data Awal	90

Sumber: Akama FEBI, kampus 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil harus representatif dari populasi yang ada. Jika populasi terlalu besar dan terdapat keterbatasan dalam sumber daya, waktu, atau tenaga, hal ini dapat menghambat penelitian terhadap seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode ini umumnya diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dari setiap individu dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sampel yang akan menjadi objek

penelitian dalam skripsi ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang memanfaatkan aplikasi *Flip*.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 90. Angka 90 tersebut merupakan responden yang diperoleh dari observasi data awal untuk kuesioner yang akan digunakan selanjutnya.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa angket atau kuesioner yang dirancang sendiri. Angket dan kuesioner tersebut disusun berdasarkan variabel kemudahan, kemanfaatan, dan keputusan dalam menggunakan aplikasi, yang kemudian diturunkan menjadi indikator dan pernyataan. Berdasarkan variabel yang telah dijelaskan, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bagi peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi terkait suatu proyek atau masalah penelitian, serta untuk mengukur dan menganalisis data. Informasi di atas memberikan gambaran tentang cara peneliti mengumpulkan data, mengukur kecenderungan, dan menganalisis data berdasarkan pernyataan-pernyataan yang relevan dengan objek observasi dan sampel (Kurniawan, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pertanyaan yang diajukan dapat dievaluasi dengan menggunakan skala Likert. Sikap, pendapat, dan persepsi masyarakat terhadap peristiwa sosial diukur melalui skala Likert tersebut (Sugiono, 2015). Penelitian ini menggunakan *instrumen checklist*.

Tabel 3. 3
Skala Likert

Skala Pengukuran	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Manajemen Penelitian (Suharsimi Arikunto)

Berdasarkan table diatas, jawaban yang memiliki nilai tertinggi adalah sangat setuju dengan bobot nilai 5, kemudian diikuti dengan jawaban setuju dengan bobot nilai 4, kurang setuju (netral) dengan bobot nilai 3, tidak setuju dengan bobot nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan bobot nilai 1.

Kisi-kisi instrumen penelitian yang telah disederhanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner (Angket)

Variabel	Indikator	Sumber
Kemudahan (X1)	1. Kemudahan dalam informasi navigasi pencaharian 2. Kemudahan prosedur pembayaran 3. Kemudahan prosedur mengakses aplikasi dan website	(Sabaruddin Chaniago, 2022)
Kemanfaatan (X2)	1. Dapat meningkatkan kinerja 2. Pekerjaan menjadi lebih mudah 3. Meningkatkan produktivitas 4. Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai	(Fadlan, 2018)
Kepercayaan (X3)	1. Integritas (<i>integrity</i>) 2. Kompetensi (<i>competence</i>) 3. Konsistensi (<i>consistency</i>) 4. Keterbukaan (<i>openness</i>)	(Yasa, 2019)
Keputusan Menggunakan Aplikasi <i>Flip</i> (Y)	1. Kemantapan 2. Pertimbangan 3. Kesesuaian	(Ni Wayan Ekawati, 2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam pendekatan pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner yang dilengkapi dengan dokumentasi.

1. Angket (*Questioner*)

Angket (*questioner*) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden kemudian mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan keinginan mereka secara mandiri dan tanpa adanya paksaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Penyebaran kuesioner ini dilakukan di Kampus 2 UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap yang paling krusial dalam penelitian adalah analisis data, yang dilakukan setelah proses pengolahan data selesai. Peneliti perlu memastikan jenis pola analisis yang akan diterapkan, apakah menggunakan metode statistik atau non-statistik. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yang menggunakan rumus-rumus statistik sering disebut sebagai analisis statistik.

Pengolahan data, penyajian data, perhitungan untuk mendeskripsikan data, serta pengujian hipotesis statistik merupakan beberapa contoh tugas analisis data dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan menerapkan strategi kuantitatif untuk menganalisis data dengan tujuan menghasilkan ringkasan data melalui teknik perumusan tertentu.

Peneliti menerapkan metodologi kuantitatif dan menggunakan metode kuesioner untuk mengolah data setelah data yang diperlukan berhasil

dikumpulkan. Statistik deskriptif berfokus pada penyajian, penggambaran, dan penjelasan data dengan cara yang mudah dipahami.

Tujuan dari analisis data kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi pola yang signifikan dalam data serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengatur dan merangkum data dengan cara yang jelas dan padat (Sodiq, 2015)

Adapun tahap-tahap analisis data:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas mengindikasikan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat secara akurat mengukur masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak dapat diukur secara langsung, isu validitas menjadi kompleks, karena mencakup penjabaran konsep dari tingkat teoritis hingga empiris (indikator).

Salah satu indikator validitas untuk sebuah kuesioner adalah yang dikenal sebagai validitas konstruk. Dalam konteks ini, sebuah kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu aspek dianggap valid jika setiap item pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut memiliki hubungan yang kuat satu sama lain.

Tingkat keterkaitan antara item pertanyaan biasanya diukur melalui korelasi jawaban untuk setiap pertanyaan. Jika suatu pertanyaan menunjukkan korelasi yang rendah dengan item pertanyaan lainnya, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid (Dindin Hadi Saputra, 2020).

Uji validitas menggunakan analisis korelasi person, keputusan mengetahui valid tidaknya butir instrument. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai R hitung $>$ R_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid.

Standar untuk Pengujian Validitas kami akan menjelaskan uji validitas dan artikel ini, yang menghubungkan hasil setiap item

indikator dengan skor konstrak secara keseluruhan. Ambang batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

- 1) Ketentuan pengujinya adalah sebagai berikut: a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 diterima (yaitu, perangkat pengukuran dapat diterima). H_0 tidak diterima jika r statistic kurang dari r tabel (Alat pengukuran yang digunakan tidak valid atau tidak sah).
- 2) Cara menghitung nilai R tabel tingkat signifikan uji dua arah diwakili oleh R tabel = df (N-2). R tabel = df (13-2), 0,05), misalnya kita harus melihat tabel R untuk menghasilkan R tabel (Herianto dan Nilda Miftahul Janna, 2021)

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengulangan dua kali atau lebih. Pengukuran yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang dapat diandalkan.

Menurut Wahyudin (2020) Sebuah instrumen pengukuran dianggap reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang sama ketika digunakan berulang kali. Reliabilitas mencerminkan konsistensi kuesioner dalam menghasilkan jawaban dari responden pada beberapa pengujian yang dilakukan dalam kondisi yang berbeda, dengan menggunakan kuesioner yang sama (Dindin Hadi Saputra, 2020)

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa koefisien regresi yang diperoleh akurat dalam estimasinya dan tidak memiliki masalah serta konsisten. Sebelum melanjutkan dengan analisis regresi linear, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pengujian yang dilakukan memenuhi kriteria normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi dengan baik. Distribusi nilai residual yang baik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah efektif. Oleh karena itu, nilai residual menjadi fokus dalam uji normalitas dibandingkan dengan masing-masing variabel.

Jika residual tidak normal tetapi mendekati nilai krusial (misalnya, signifikan Kolmogorov Smirnov sebesar 0,049), pendekatan lain yang dapat memberikan penjelasan normal dapat dicoba. Namun, jika menyimpang secara signifikan dari rata-rata, sejumlah tindakan dapat dilakukan, termasuk transformasi data, penghilangan data pencilan, dan penambahan data observasi. Data penelitian harus diperiksa normalitas distribusinya sebelum kita dapat memulai analisis yang sebenarnya. Data dengan distribusi normal adalah data yang baik. Uji normalitas menggunakan kriteria sebagai berikut untuk menentukan apakah data berdistribusi normal: jika nilai signifikan lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (Duli, N., 2019)

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear multivariat. Jika terdapat korelasi yang signifikan di antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dianggap tidak valid.

Beberapa metode statistik yang sering digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas meliputi indeks kondisi (CI), analisis nilai eigen, *korelasi Pearson* antara *variabel independen*, serta *variance inflation factor* (VIF).

Secara khusus, ada dua metode yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas:

- 1) Melihat nilai toleransi
 - a) Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai toleransi $< 0,010$ maka artinya terjadi multiolineritas terhadap data yang diuji.
 - 2) Melihat nilai VIP (*Variance Inflation Factor*)
 - a) Jika nilai VIP $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai VIP $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji (Duli, N., 2019).
- c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residual dari pengamatan yang berbeda memiliki varians yang tidak seragam. Ketika terdapat homoskedastisitas, yaitu kesamaan varians dari residual antara dua pengamatan, maka model regresi memenuhi syarat yang diperlukan.

Pendekatan scatter plot dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan menampilkan nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap SRESID (nilai residual). Jika grafik tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya, maka model yang dihasilkan adalah model yang baik. Jika model tidak memenuhi asumsi heteroskedastisitas, ada beberapa pilihan lain. Salah satunya adalah mengubah model ke dalam bentuk logaritma, yang hanya mungkin dilakukan jika semua data bernilai positif. Cara lainnya adalah dengan membagi semua variabel dengan variabel yang memiliki gangguan heteroskedastisitas (Priyatno, 2014)

Menggunakan SPSS Glejser untuk di uji heteroskedastisitas. Uji ini pada dasarnya mencari bukti yang ketidaksamaan varian dari residual dari pengalaman yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke

pengamatan berikutnya, dan heteroskedastisitas jika bervariasi. Heteroskedastisitas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang layak. Kriteria berikut ini digunakan untuk mengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas:

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas. (Duli, N., 2019).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua variabel lebih variabel bebas (variabel X), fungsi dari regresi berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), karena uji regresi ini merupakan menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Regresi berganda adalah hubungan secara antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan dengan variabel dependen, dan apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio persamaan regresi linear berganda untuk tiga variabel sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan
X1	= Kemudahan
X2	= Kemanfaatan
X3	= Kepercayaan
e	= error
t	= Time series
$\beta \beta \beta$	Parameter elastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan adalah uji yang pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependennya dalam persamaan regresi. Nilai koefisien determinan memiliki rentang 0-1. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis, jika $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = 1$, sedangkan jika $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. jika $k > 1$, maka R^2 akan bernilai positif. Dalam menggunakan koefisien determinasi, setiap ada penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat, walaupun variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26.

b. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2015), uji statistik t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t juga dikenal sebagai uji parsial, yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel yang terkait.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, ini berarti parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima, ini berarti parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan

bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016)

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Uji F dilakukan untuk menganalisa kecocokan (fit) pada model regresi sehingga dapat disimpulkan apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Hasil uji f (simultan) dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai dengan nilai ataupun dengan melihat tingkat signifikansi pada tabel anova.

Anova atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peran anova adalah menguji signifikansi pada kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan dan keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai F dihitung $>$ F tabel maka H_a ditolak H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai F dihitung $<$ F tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berkembang seiring dengan sejarah lembaga induknya, yaitu IAIN Batusangkar. FEBI merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah perubahan status dari STAIN menjadi IAIN Batusangkar pada tahun 2015. Sebenarnya, jurusan yang ada di FEBI saat ini sudah ada sejak IAIN Batusangkar masih berstatus STAIN Batusangkar.

Inilah periode awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun Program Studi yang terdapat di FEBI adalah:

- a. Program Studi Perbankan Syariah
- b. Program Studi Ekonomi Syariah
- c. Program Studi Akuntansi Syariah
- d. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- e. Program Studi Pariwisata Syariah
- f. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- g. Program Studi Manajemen Informatika
- h. Program Studi Sistem Informasi

Walaupun pada tahun awal FEBI hanya memiliki 3 Program Studi dan sekarang telah bertambah beberapa Program Studi tetapi Fakultas ini tetap merupakan Fakultas dengan mahasiswa nomor dua terbanyak di UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun Dekan yang pernah menjabat di FEBI adalah:

- a. Nasfizar Guspendi, SE., M.Si (2016-2017)
- b. Dr. Ulya Atsani, SH., Hum (2017-2020)
- c. Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP (2020- sekarang)

Daftar Nama Pimpinan FEBI (2024)

Dekan	: Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
Wakil Dekan I	: Dr. Nofrivul, S.E., MM., CFRM
Wakil Dekan II	: Dr. Nil Firdaus, MA
Wakil Dekan III	: Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA

Terhitung mulai pada tanggal 12 Februari 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang sebenarnya di gedung GH Kampus I Jl. Sudirman 137 Batusangkar pindah menempati gedung baru FEBI yang berlokasi di Kampus II yaitu Kenagarian Parmbahan, Kecamatan Limakaum, Batusangkar.

Sejarah FEBI dapat dibagi kepada empat periode, yaitu (1) periode persiapan, (2) periode Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar, (3) periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, dan (4) periode Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar.

a. Periode Persiapan Pendirian PTAI Sebagai cikal bakal Fakultas Tarbiyah

Sebelum berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar, telah ada Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang berlokasi di Bukit Gombak Batusangkar, beroperasi dari tanggal 1 September 1954 hingga 1956. Kemudian, pada 1 September 1958, PTPG tersebut diintegrasikan dengan FKIP Universitas Andalas di Bukittinggi. Selanjutnya, FKIP ini bertransformasi menjadi IKIP Padang (sekarang Universitas Negeri Padang). Situasi ini mengakibatkan masyarakat Tanah Datar kehilangan aset berharga, yaitu tidak adanya perguruan tinggi di daerah tersebut. Hal ini memicu motivasi dan keinginan yang kuat dari masyarakat serta Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi yang dapat menampung para lulusan sekolah menengah atas, madrasah Aliyah, pondok pesantren, PGA, dan sekolah persiapan IAIN atau sekolah menengah atas lainnya yang ingin melanjutkan pendidikan

ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, juga bagi guru agama yang ingin secara formal mendalami ilmu agama Islam untuk meraih gelar Sarjana.

Di beberapa daerah tingkat II lainnya, telah didirikan Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang, Fakultas Dakwah di Solok, Fakultas Syariah di Bukittinggi, dan Fakultas Adab di Payakumbuh. Kondisi ini semakin mendorong masyarakat Tanah Datar untuk segera mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam di daerah mereka. Upaya untuk membentuk Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Tanah Datar dimulai dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang dipimpin oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada saat itu) dan secara resmi terwujud pada tahun 1968.

Setelah beberapa bulan beroperasi, Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam meningkatkan statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta sebagai persiapan untuk IAIN, yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar, di atas lahan seluas 11.026 m². Upaya ini didorong oleh tingginya antusiasme masyarakat Kabupaten Tanah Datar, yang terlihat dari semangat putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di fakultas ini. Kondisi tersebut menjadi potensi utama untuk mengubah status dari swasta menjadi negeri dalam bentuk fakultas yang berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan status ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian, fakultas swasta ini secara resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan status Fakultas Muda dan program pendidikan tingkat Sarjana Muda (B.A) (<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>).

b. Periode Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang

Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang resmi didirikan di Batusangkar pada tanggal 20 Mei 1971. Oleh karena itu, setiap tanggal 20 Mei, sivitas akademika merayakan Hari Ulang Tahun fakultas

dengan berbagai kegiatan yang sejalan dengan visi dan misi lembaga. Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol memiliki status Fakultas Muda yang hanya diperbolehkan membuka program Sarjana Muda (B.A.), berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Namun, pada tahun 1974/75, Menteri Agama RI mengeluarkan kebijakan mengenai rasionalisasi kelembagaan yang melarang adanya dua fakultas yang sama dalam satu perguruan tinggi. Akibatnya, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang tidak diperbolehkan lagi untuk menerima mahasiswa baru.

Meskipun dalam situasi tersebut, masyarakat Batusangkar dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berusaha keras untuk mempertahankan Fakultas Tarbiyah. Akhirnya, fakultas ini tidak jadi dipindahkan ke Padang, melainkan diberikan izin oleh Rektor (Drs. H. Sanusi Latif) untuk menerima mahasiswa baru pada tahun 1976 dengan beberapa syarat: (1) harus ada asrama mahasiswa; (2) harus ada Yayasan Penyantun; dan (3) jumlah mahasiswa baru minimal 40 orang. Semua syarat tersebut berhasil dipenuhi oleh civitas akademika berkat dukungan masyarakat dan tokoh-tokoh setempat. Pada tahun 1982, diterbitkan Keputusan Menteri Agama No. 69 yang meningkatkan status Fakultas Tarbiyah dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar, yang berhak menyelenggarakan perkuliahan pada tingkat doktoral dan strata satu (S1) dengan gelar Drs (Doktorandus) serta jurusan yang ada saat itu, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Selanjutnya, pada tahun akademik 1992/1993, Fakultas Tarbiyah membuka Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) sebagai respons terhadap tuntutan agar setiap Fakultas Madya memiliki minimal dua jurusan. Pada tahun akademik 1996/1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar kembali membuka Jurusan Kependidikan Islam (KI). Dengan demikian, sejak berdirinya pada tahun 1971 hingga 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol memiliki tiga jurusan, yaitu PAI, PBA, dan KI. Kemudian, pada tahun 1947, fakultas ini

beralih status menjadi STAIN Batusangkar (<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>).

c. Periode STAIN Batusangkar

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 yang dikeluarkan pada 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 285 tahun 1997 pada 1 Juli 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang di Batusangkar secara resmi beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mahmud Yunus Batusangkar, yang lebih dikenal sebagai STAIN Batusangkar. Pada periode ini, terdapat dua jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah dan Syariah. Jurusan Tarbiyah awalnya memiliki tiga program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Kependidikan Islam (KI). Sementara itu, Jurusan Syariah pada awalnya hanya memiliki satu program studi, yaitu Ahwal al-Syakhshiyah (1997). Seiring dengan perkembangan STAIN Batusangkar, program studi baru juga dibentuk, seperti Muamalah (Ekonomi Islam dengan konsentrasi Perbankan Syariah) pada tahun 2000, Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2009, dan Manajemen Informatika pada tahun 2012.

Perjalanan sejarah STAIN Batusangkar pada saat itu dalam mengelola pendidikan pada jenjang Strata 1 dan Diploma III, baik dalam penataan administrasi maupun penyelenggaraan kegiatan akademik, juga telah menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk Program Magister. Dengan ini, terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomis Syariah pada tahun 2012.

Pada tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama RI untuk menyelenggarakan 6 (enam) program studi baru. Keenam program studi baru tersebut merupakan program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), program studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), program studi Ilmu Qur'an

Tafsir, program studi Ilmu Hadist, program studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan program studi S2 Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian pada sampai tahap akhir, STAIN Batusangkar menyelenggarakan 2 (dua) jurusan (S1) dan Program Pascasarjana (S2) dengan total 21 (dua puluh satu) program studi, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris (Pendidikan) Bahasa Inggris, Tadris (Pendidikan) Matematika, Tadris (Pendidikan) Biologi, Tadris (Pendidikan) Fisika, Bimbingan Konseling (BK), serta program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Kedua: jurusan syariah memiliki Sembilan program studi yaitu: Ahwal al-Syakhshiyah (Hukum Kekeluargaan Islam), Perbankan Syariah, Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Ekonomi Syariah, Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Qur'an dan Tafsir serta program studi Ilmu Hadist. Ketiga: Program Pascasarjana memiliki tiga program studi yaitu: program studi Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Agama Islam.

Setelah melalui proses yang sangat cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, pada tanggal 23 Desember 2015 (<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>).

d. Periode IAIN Batusangkar

Keinginan sivitas akademika STAIN Batusangkar untuk alih status ke tingkat lebih tinggi (IAIN dan UIN) tidak pernah berhenti. Untuk itu, pada tahun 2012 dibentuk panitia alih status, dan memprosesnya ke kementerian yang terkait. Proses ini didukung oleh Ketua DPRD Sumatera Barat dengan surat Nomor 070/454/DPRD-2012 dan Bupati Tanah Datar dengan surat Nomor: 01/REG/65B/2012 tanggal 27 April 2012, dan tokoh-tokoh Sumatera Barat yang ada di daerah dan di Pusat. Setelah itu melalui proses yang cukup lama,

akhirnya pada tanggal 23 Desember 2015 keluarlah PERPRES Nomor 147 Tahun 2015 di undangkan tanggal 28 Desember 2015 tentang alih status menjadi IAIN Batusangkar.

Peralihan ini menjadikan dua jurusan sebelumnya dipecah menjadi 4 (empat) Fakultas, yaitu Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Jurusan Syariah dipecah menjadi tiga (3) Fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Inilah periode awal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Batusangkar (<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>).

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

“Unggul, Pembaharuan dan Berkrearifan Lokal”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi islam berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah, berbasis riset dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan riset ekonomi dan bisnis islam yang berbasis islam yang integrative, interkoneksi, kearifan lokal, dan bereputasi global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset ekonomi dan bisnis islam serta kearifan lokal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip *good university gobermance*.
- 5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah dan dunia usaha dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.

- b. Menghasilkan penelitian ekonomi dan bisnis islam integrative dan interkonektif dan pembaharuan pemikiran dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis islam.
- c. Menyebarluaskan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan umat.
- d. Terselenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola yang baik.
 - e. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dalam penguatan fakultas (<https://febi.uinmybatuhsangkar.ac.id/>).

4. Sejarah Perkembangan Program Studi Perbankan Syariah

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang menjadi STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang membuka dua program studi yaitu Tarbiyah dan Syariah, dimana pada waktu itu program studi Syariah masih memiliki satu program studi, barulah pada tahun 2000 dibuka lagi satu program studi di bawah program studi Syariah yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah. Awal perkembangannya program studi Muamalah atau Ekonomi Islam membuka satu lokal dengan jumlah mahasiswa 31 orang, untuk tahun-tahun berikutnya peminat dan jumlah mahasiswa bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang membuka cabang di seluruh daerah secara perlahan di Indonesia tentu juga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten bisa mengisi pos-pos yang di butuhkan.

Dengan keadaan ini yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah di bawah program studi Syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali program baru tentang mata kuliah, silabus, pratikum, visi dan misi dan resntra yang untuk menjadikan yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah sesuai juga dengan numenklatur yang sudah ada dan disetujui oleh Dirjend Diktis Pusat agar

program studi ini lebih bisa berkompetisi pada dunia usaha dalam mengisi lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Barat. Pada tahun 2012, resmiah dirubah yaitu program studi Muamalah atau Ekonomi Islam Kosentrasi Perbankan Syariah menjadi program studi Perbankan Syariah. Pada tahun 2015 dengan beralihnya STAIN Batusangkar menjadi IAIN Batusangkar, maka program studi Perbankan Syariah menjadi Program Studi Perbankan Syariah.

Untuk akreditasi mulai tahun 2013 terakreditasi B dengan jangka waktu Agustus 2013-Agustus 2018, dan sekarang sudah terakreditasi A, yang lulusannya diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE) untuk menjamin mutu proses pembelajaran dan hasil belaja program studi perbankan syariah di dukung oleh sarana dan prasarana dan kualifikasi dosen yang professional dan kompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam dan luar negeri.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner melalui google form kepada responden yakni mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebanyak 90 responden. Pada deskripsi dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada 90 responden akan diuraikan berdasarkan jenis kelamin, angkatan mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18 orang	20%
2	Perempuan	72 orang	80%
Total		90 orang	100%

Sumber: Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini dari segi jenis kelamin di isi oleh responden laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentase 20%, sedangkan responden perempuan sebanyak 72 orang dengan persentase 80%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah (Orang)	Persentase
2021	37	41,1%
2022	24	26,7%
2023	13	14,4%
2024	16	17,8%
Total	90	100%

Sumber: Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini dari segi angkatan diisi oleh responden mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 37 orang dengan persentase 41,1%, responden mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 24 orang dengan persentase 26,7%, mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 13 orang dengan persentase 14,4%, sedangkan mahasiswa angkatan 2024 sebanyak 16 orang dengan persentase 17,7%.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat kelayakan setiap butir pernyataan dari masing-masing variabel yang dibuat sebagai kuesioner apakah valid atau tidak valid untuk digunakan sebagai pengambilan data penelitian. Komponen yang diteliti dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel penelitian yang meliputi Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Kepercayaan (X3), dan Keputusan Pengguna Aplikasi *Flip* (Y).

Pengujian dilakukan dengan cara menyebar kuesioner penelitian yang telah dibuat kepada responden yang sesuai kriteria sampel sasaran. Dari perolehan data, jumlah pengambilan data yang dilakukan untuk uji

validitas adalah sebanyak 90 responden. Tingkat signifikansinya adalah 0,05, r_{tabel} nilainya untuk N nya 90 dengan $df = 90-2 = 88$, maka r_{tabel} nya adalah 0,2072. Pernyataan dinyatakan valid jika nilai korelasi total item terkoreksi (r_{hitung}) lebih besar dari 0,2072. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dilihat pada masing-masing variabel berikut:

1) Hasil Variabel Kemudahan (X_1)

Adapun hasil uji validitas variabel kemudahan menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Uji Validitas Instrumen Variabel Kemudahan

No Butir Instrument	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Soal 1	0,507	0,2072	Valid
Soal 2	0,501	0,2072	Valid
Soal 3	0,579	0,2072	Valid
Soal 4	0,760	0,2072	Valid
Soal 5	0,675	0,2072	Valid
Soal 6	0,716	0,2072	Valid
Soal 7	0,696	0,2072	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, seluruh item pernyataan variabel kemudahan dapat diketahui bahwa 7 item pertanyaan adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 90$ adalah 0,2072. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kemudahan dinyatakan valid.

2) Hasil Variabel Kemanfaatan (X_2)

Adapun hasil uji validitas variabel kemanfaatan menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Validitas Instrumen Variabel Kemanfaatan

No Butir Instrument	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Soal 1	0,792	0,2072	Valid
Soal 2	0,874	0,2072	Valid
Soal 3	0,834	0,2072	Valid
Soal 4	0,676	0,2072	Valid
Soal 5	0,653	0,2072	Valid
Soal 6	0,432	0,2072	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, seluruh item pernyataan variabel kemanfaatan dapat diketahui bahwa 6 item pertanyaan adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 90$ adalah 0,2072. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kemanfaatan dinyatakan valid.

3) Hasil Variabel Kepercayaan (X_3)

Adapun hasil uji validitas variabel kepercayaan menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan

No Butir Instrument	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Soal 1	0,798	0,2072	Valid
Soal 2	0,870	0,2072	Valid
Soal 3	0,843	0,2072	Valid
Soal 4	0,788	0,2072	Valid
Soal 5	0,504	0,2072	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, seluruh item pernyataan variabel kepercayaan dapat diketahui bahwa 5 item pertanyaan adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 90$ adalah

0,2072. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kepercayaan dinyatakan valid.

4) Hasil Variabel Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip (Y)

Adapun hasil uji validitas variabel keputusan penggunaan aplikasi flip menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip

No Butir Instrument	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Soal 1	0,668	0,2072	Valid
Soal 2	0,669	0,2072	Valid
Soal 3	0,663	0,2072	Valid
Soal 4	0,657	0,2072	Valid
Soal 5	0,491	0,2072	Valid
Soal 6	0,623	0,2072	Valid
Soal 7	0,544	0,2072	Valid
Soal 8	0,644	0,2072	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, seluruh item pernyataan variabel keputusan penggunaan aplikasi flip dapat diketahui bahwa 8 item pertanyaan adalah pernyataan yang valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 90$ adalah 0,2072. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keputusan penggunaan aplikasi flip dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menemukan kesenjangan atau konsistensi kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk memastikan reliabilitas kuesioner, meskipun kuesioner yang sama digunakan berulang kali. Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas. Penerapan reliabilitas alat uji yang digunakan adalah kuesioner yang umum diterima dalam penelitian, dan nilai Cronbach's alpha $> 0,70$

digunakan sebagai koefisien reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas penelitian ini mengadopsi SPSS 26, berikut hasil uji reliabilitas masing-masing variabel:

1) Hasil Variabel Kemudahan (X_1)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel kemudahan menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,756	7

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel kemudahan X1.1 sampai X1.7 adalah 0,756. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $0,756 > 0,70$.

2) Hasil Variabel Kemanfaatan (X_2)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel kemanfaatan menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemanfaatan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,804	6

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel kemanfaatan X2.1 sampai X2.6 adalah 0,804. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $0,804 > 0,70$.

3) Hasil Variabel Kepercayaan (X₃)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,810	5

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel kepercayaan X3.1 sampai X3.5 adalah 0,810. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* 0,810 > 0,70.

4) Hasil Variabel Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip (Y)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel keputusan penggunaan aplikasi flip menggunakan uji statistic SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,769	8

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di atas, nilai *Cronbach's alpha* pernyataan variabel keputusan penggunaan aplikasi flip Y.1 sampai Y.8 adalah 0,769. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* 0,769 > 0,70

Tabel 4. 11
Hasil Reliabilitas Keseluruhan Variabel

Variabel	N Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Variabel Kemudahan	7	0,756	0,70	Reliabel
Variabel Kemanfaatan	6	0,804	0,70	Reliabel
Variabel Kepercayaan	5	0,810	0,70	Reliabel
Variabel Keputusan Penggunaan Aplikasi Flip	8	0,769	0,70	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

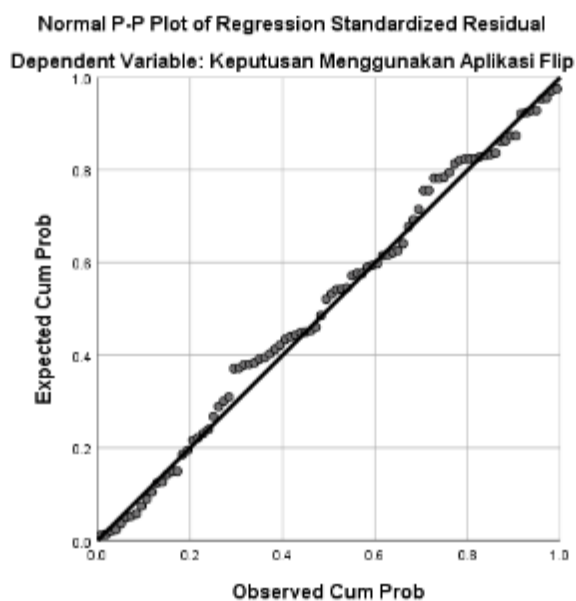
Berdasarkan tabel 4.10 terlihat secara keseluruhan hasil uji reliabilitas yang masing-masing indikator dapat diketahui bahwa dalam variabel (kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan dan keputusan penggunaan aplikasi flip) memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas Mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara teratur adalah tujuan dari uji normalitas. Nilai residual yang terdistribusi secara teratur mencirikan model regresi yang baik. Oleh karena itu, nilai residual adalah subjek dari uji normalitas daripada masing-masing variabel. Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan melihat normal P-P plot dari gambar atau grafik residual terstandarisasi regresi, jika sebaran titik mengikuti dan mendekati diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Gambar 4.1
P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas dalam uji normal *P-P Plot of Regression*, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Karena titik-titik di sekitar garis adalah keadaan data yang diuji. Gambar diatas menunjukkan kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel padagaris, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

Peneliti juga menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikan harus di atas 0,05. Berikut hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93197482
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.034
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov berada diatas nilai probabilitas 0.05 atau $0,200 > 0,05$. Artinya adalah data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat untuk menemukan korelasi antar variabel independen (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji regresi pada masing-masing variabel dengan nilai benchmark VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria yang digunakan adalah jika VIF berada di sekitar angka 1-10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas dan nilai toleransi bebas $\geq 0,1$.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	1.281		.013	.989		
	Kemudahan	.386	.049	.360	7.800	.000	.660	1.514
	Kemanfaatan	.550	.060	.475	9.241	.000	.533	1.877
	Kepercayaan	.393	.066	.282	5.963	.000	.632	1.583

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan dalam analisis statistic sebagai berikut:

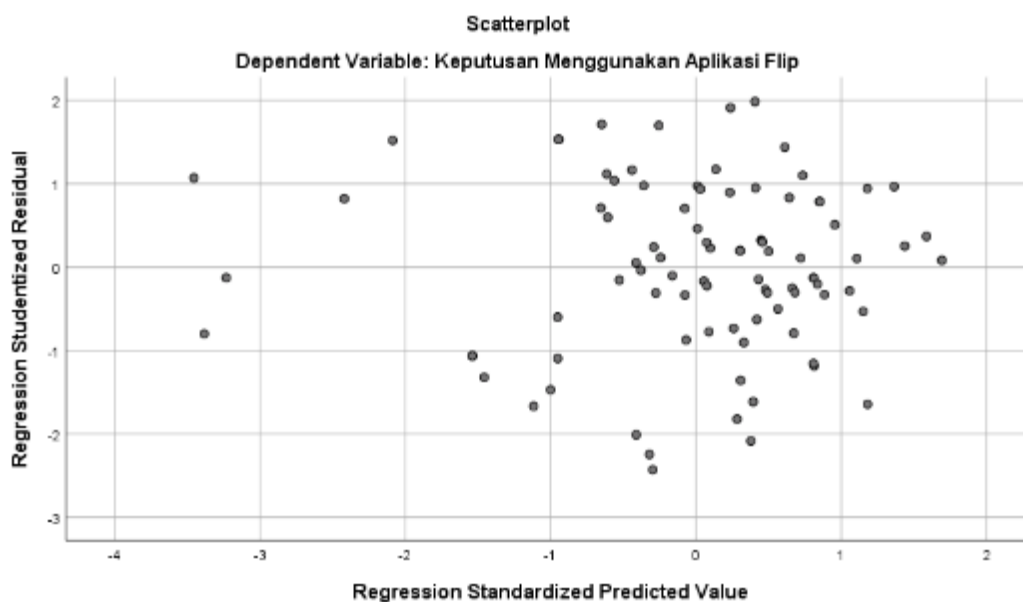
- 1) Nilai tolerance variabel kemudahan (X_1) yaitu sebesar 0,660 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel kemudahan (X_1) sebesar 1,514 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance variabel kemanfaatan (X_2) yaitu sebesar 0,533 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel kemanfaatan (X_2) sebesar 1,877 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai tolerance variabel kepercayaan (X_3) yaitu sebesar 0,632 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel kepercayaan (X_3) sebesar 1,583 lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode

scatterplot yaitu dengan mengamati sebaran dot matrix pada scatterplot regresi. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik tersebar dalam pola acak di atas dan di bawah nol.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan Scatterplot pada Gambar 4.2 di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan terdapat titik-titik yang tersebar pada grafik di bawah dan di atas sumbu di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, serta tidak terdapat pola yang beraturan. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Peneliti juga melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual (heteroskedastisitas). Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen yang digunakan dalam model. Jika semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam model.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.781	.742		3.746	.000
	Kemudahan	.013	.029	.059	.456	.649
	Kemanfaatan	-.057	.034	-.238	-	.100
	Kepercayaan	-.012	.038	-.043	1.661	.745

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Kemudahan sebesar 0,649, Kemanfaatan sebesar 0,100, dan Kepercayaan sebesar 0,745. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua variabel lebih variabel bebas (variabel X), fungsi dari regresi berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), karena uji regresi ini merupakan menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Regresi berganda adalah hubungan secara antara dua variabel atau lebih variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15
Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	1.281		.013	.989
	Kemudahan	.386	.049	.360	7.800	.000
	Kemanfaatan	.550	.060	.475	9.241	.000
	Kepercayaan	.393	.066	.282	5.963	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Hasil analisis linear berganda tersebut jika dijadikan kedalam persamaan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,017 + 0,386 X_1 + 0,550 X_2 + 0,393 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- α atau nilai konstanta sebesar 0,017 variabel dependen keputusan penggunaan aplikasi flip akan sama nilainya dengan konstanta sebesar 0,017 apabila variabel kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan dianggap konstan atau nol.
- Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X_1) bernilai positif yaitu 0,386 artinya jika variabel kemudahan naik (meningkat) 1 satuan maka keputusan penggunaan aplikasi flip mengalami peningkatan sebesar 0,386 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan).

- c. Nilai koefisien regresi variabel kemanfaatan (X_2) bernilai positif yaitu 0,550 artinya jika variabel kemanfaatan naik (meningkat) 1 satuan maka keputusan penggunaan aplikasi flip mengalami peningkatan sebesar 0,550 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan).
- d. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X_3) bernilai positif yaitu 0,393 artinya jika variabel kepercayaan naik (meningkat) 1 satuan maka keputusan penggunaan aplikasi flip mengalami peningkatan sebesar 0,393 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip Pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024). Adapun tabel deksripsi hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Deskripsi Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	1.281		.013	.989
	Kemudahan	.386	.049	.360	7.800	.000
	Kemanfaatan	.550	.060	.475	9.241	.000
	Kepercayaan	.393	.066	.282	5.963	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip						

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui bahwa untuk menunjukkan t_{tabel} digunakan rumus $df = n-k-1$ yaitu $90-3-1 = 86$, jadi nilai t_{tabel} di angka 1,98793, Setelah mengetahui nilai dari tabel persentase distribusi t. Maka pengujian dapat dilakukan. Pada penelitian ini, ada 3 variabel bebas yang akan diuji. Berikut adalah hasil dari pengujiannya:

- 1) Pada variabel kemudahan (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 7,800 dan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari 1,98793 ($7,800 > 1,98793$) dan Sig lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0.05$) maka hipotesis H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
- 2) Pada variabel kemanfaatan (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 9,241 dan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari 1,98793 ($9,241 > 1,98793$) dan Sig lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0.05$) maka hipotesis H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
- 3) Pada variabel kepercayaan (X_3) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,963 dan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari 1,98793 ($5,963 > 1,98793$) dan Sig lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0.05$) maka hipotesis H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Uji F dilakukan untuk menganalisa kecocokan (fit) pada model regresi sehingga dapat disimpulkan apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut hasil uji F menggunakan SPSS 26:

Tabel 4. 17
Deskripsi Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2407.627	3	802.542	207.766	.000 ^b
	Residual	332.195	86	3.863		
	Total	2739.822	89			
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Kemanfaatan						

Sumber: *Olahan Data SPSS 26, 2025*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan penggunaan aplikasi flip adalah sebesar $0,000 < \text{dari } \alpha = 0,05$, dan nilai f_{hitung} sebesar $207,766 > f_{\text{tabel}}$ 3,10, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan) dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan aplikasi flip). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima yang artinya berpengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya hubungan yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada porsi yang sama. Nilai koefisien determinasi adalah antara (R^2) sampai 1 (dalam presentase dari mulai 0 sampai dengan 100%).

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.879	.875	1.96538
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Kemanfaatan				

Sumber: Olahan Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,879, artinya presentase pengaruh kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan aplikasi flip sebesar 87,9%, sedangkan sisanya 12,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar, khususnya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021–2024. Kemudahan mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip*.

Hasil ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Dalam kerangka TAM, perceived ease of use (kemudahan penggunaan) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perceived usefulness (kemanfaatan) dan pada akhirnya berdampak pada intensi serta keputusan untuk menggunakan teknologi tertentu. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, semakin besar kemungkinan individu akan menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari.

Kemudahan dalam konteks ini dapat mencakup aspek tampilan antarmuka (user interface) yang sederhana, proses transaksi yang cepat, navigasi aplikasi yang intuitif, serta minimnya hambatan teknis. Pada aplikasi Flip, fitur-fitur seperti pengiriman uang tanpa biaya admin, tampilan yang user-friendly, dan kecepatan konfirmasi transaksi menjadi poin utama yang menambah persepsi kemudahan bagi pengguna.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Fahlefi pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Kemudahan terhadap Minat menggunakan Aplikasi OVO pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa desain dan fitur aplikasi digital seperti Flip harus berfokus pada kemudahan penggunaan agar mampu menarik minat dan meningkatkan keputusan penggunaan di kalangan pengguna muda, khususnya mahasiswa. Bagi pengembang aplikasi Flip, penting untuk terus mengoptimalkan user experience (UX) agar tetap relevan dan kompetitif di pasar yang semakin padat dengan aplikasi keuangan sejenis.

2. Pengaruh Kemanfaatan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)

Berdasarkan hasil uji t parsial (uji signifikansi individual), menunjukkan bahwa kemanfaatan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021–2024 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Hasil ini sejalan dengan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* (kemanfaatan) adalah persepsi seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Dalam konteks ini, mahasiswa yang merasakan manfaat nyata dari penggunaan aplikasi

Flip seperti efisiensi transaksi, penghematan biaya transfer, dan kecepatan layanan akan lebih cenderung mengambil keputusan untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan.

Menurut Davis persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh langsung terhadap niat perilaku (behavioral intention) untuk menggunakan teknologi. Oleh karena itu, persepsi bahwa Flip membantu mahasiswa menghemat waktu dan biaya dalam bertransaksi merupakan faktor penting dalam memengaruhi keputusan mereka.

Hasil ini memiliki implikasi penting bagi pengembang aplikasi Flip maupun penyedia layanan fintech lainnya. Fokus utama harus diarahkan pada peningkatan value proposition aplikasi, yaitu manfaat nyata yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna. Dalam kasus mahasiswa, fitur-fitur seperti pengiriman uang gratis antar bank, kemudahan top-up, kecepatan proses, dan keamanan transaksi merupakan bentuk kemanfaatan yang berperan krusial dalam keputusan mereka. Bagi institusi pendidikan pemahaman tentang faktor kemanfaatan ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun materi literasi keuangan digital agar mahasiswa lebih bijak dan efisien dalam menggunakan teknologi keuangan.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t parsial, kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021–2024 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Hasil ini selaras dengan teori Trust in Technology yang dikembangkan oleh McKnight et al. (2002) yang menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan pengguna bahwa sistem teknologi akan berfungsi sebagaimana mestinya, aman, dan dapat diandalkan. Dalam konteks penggunaan aplikasi keuangan digital seperti Flip, kepercayaan

mencakup persepsi pengguna terhadap keamanan data, kejujuran perusahaan, dan keandalan dalam menyelesaikan transaksi.

Model adopsi teknologi berbasis kepercayaan juga menekankan bahwa dalam lingkungan yang mengandalkan teknologi digital, terutama transaksi daring, kepercayaan menjadi faktor kunci dalam mendorong niat dan keputusan pengguna untuk menggunakan suatu aplikasi atau system

Hasil ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan kepercayaan konsumen dalam bisnis berbasis aplikasi, khususnya pada layanan fintech. Bagi pengembang Flip, kepercayaan pengguna harus dipelihara melalui peningkatan keamanan sistem, transparansi biaya, pelayanan yang responsif, serta perlindungan data pribadi pengguna. Aplikasi yang dinilai tidak aman atau tidak dapat dipercaya akan cepat ditinggalkan, khususnya oleh pengguna muda seperti mahasiswa yang terbiasa mengevaluasi banyak pilihan aplikasi. Di sisi lain bagi institusi pendidikan penting untuk meningkatkan literasi digital dan keuangan mahasiswa agar mereka mampu menilai aplikasi berdasarkan aspek kepercayaan, bukan hanya karena popularitas atau tampilan semata.

4. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Flip pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2021-2024)

Hasil uji analisis regresi linear berganda secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X_1), kemanfaatan (X_2), dan kepercayaan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Flip (Y).

Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari ketiga variabel independen terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Flip. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan, kemanfaatan layanan, dan tingkat kepercayaan terhadap aplikasi Flip, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka memutuskan untuk menggunakan aplikasi tersebut

Hasil ini didukung oleh kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) dan telah banyak digunakan untuk memahami perilaku adopsi teknologi. Dalam TAM dua variabel utama yang memengaruhi penerimaan teknologi adalah *perceived ease of use* (kemudahan) dan *perceived usefulness* (kemanfaatan). Model ini kemudian berkembang dalam berbagai penelitian yang menambahkan elemen *trust* (kepercayaan) sebagai faktor krusial dalam konteks penggunaan teknologi berbasis transaksi finansial (fintech).

Menurut Gefen et al. (2003) dalam penggunaan teknologi yang berkaitan dengan transaksi digital, kepercayaan menjadi faktor pelengkap penting karena pengguna tidak hanya mempertimbangkan manfaat dan kemudahan, tetapi juga merasa aman dalam menyerahkan informasi pribadi dan keuangan mereka.

Hasil ini memiliki implikasi strategis baik bagi pengembang aplikasi Flip maupun institusi pendidikan. Bagi pengembang, penting untuk memastikan ketiga aspek berikut terus ditingkatkan: Kemudahan: antarmuka yang sederhana, navigasi yang cepat, dan proses yang tidak rumit. Kemanfaatan: fitur yang memberi manfaat nyata seperti bebas biaya admin, kecepatan transfer, dan dukungan multi-bank. Kepercayaan: keamanan sistem, perlindungan data pengguna, serta layanan pelanggan yang responsif.

Sementara itu bagi perguruan tinggi atau institusi pendidikan, hasil ini menunjukkan pentingnya edukasi keuangan digital yang tidak hanya memperkenalkan alat teknologi, tetapi juga mengajarkan mahasiswa untuk menilai aspek-aspek rasional sebelum mengambil keputusan penggunaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan mengenai pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* pada Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* . Variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* (Y) pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi *flip* digunakan, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk memutuskan menggunakannya.
2. Pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip*. Variabel kemanfaatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* (Y) pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021-2024. Artinya semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dalam bertransaksi menggunakan *flip*, semakin mendorong mahasiswa untuk memilih aplikasi tersebut.
3. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip*. Variabel kepercayaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi *flip* (Y) pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021-2024. Kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan dan kredibilitas *flip* meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut.
4. Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan secara simultan. Secara simultan, kemudahan, kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi pada

mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021-2024. Hal ini berarti kombinasi ketiga faktor tersebut menjadi penentu penting dalam mendorong keputusan penggunaan aplikasi *flip* oleh mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan diatas, maka berikut ini merupakan sebagai saran yang dapat diajukan oleh peneliti:

1. Bagi pengembangan aplikasi *flip* disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi, seperti memperbarui antarmuka agar lebih intuitif dan menyediakan panduan penggunaan yang jelas, sehingga pengguna baru maupun lama dapat bertransaksi dengan lebih nyaman.
2. Bagi mahasiswa pengguna *flip* disarankan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia pada aplikasi *flip*, termasuk fitur hemat biaya transfer dan layanan tambahan lainnya, untuk menunjang efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi.
3. Bagi pihak perbankan syariah disarankan pada penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menjalin kerja sama dengan penyedia layanan teknologi finansial seperti *flip*, dalam rangka memperluas layanan transaksi digital yang aman, mudah dan bermanfaat bagi nasabah.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat juga menggunakan variabel yang berbeda dan beragam meskipun masih dalam menggunakan aplikasi *flip* agar bisa memperluas kajian teori dan responden dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prasetyawan, d. Y. (2020). *Pengambilan Keputusan*. Surabaya: 3.
- Ahmad Syaikh, dan Suprianto. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta.
- Ahmad, Rofiq. (2013). *Hukum Perdata Islam Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Ajzen, I. (2020). The Theory of Planned Behavior. *Psychology dan Health* 35 (9), 1147-1157.
- Al-Farran, S. A. (2008). *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta: Almahira.
- Allen dan Meyer. (2013). *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuanance and Normative Commitment to Organitazion*. Jakarta: PT Alex media Komputindo.
- Amalia, R. (2022). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Bandung: RT Tujuh Mediaprinting.
- Amalia, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Finansial Teknologi Syariah Paytren Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Iqtishaduna* .9 (1), 64-79.
- Astuti, W. P. (2012). *Layanan Perpustakaan Via Mobile Data*. Malang : 54.
- Bjardianto, P. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transglobal dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bramasto, N. (2022). *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Budi Santoso. (2010). Pengaruh Perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen).
- Cahyani, I. P. (2020, Juli). *Membangun Engagement Melalui Platform Digital (Studi Kasus Flip Sebagai Star-Up Fintech)*. . Retrieved from Ekspresi dan Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi:
- David Geven, E. K. (2003). Trust and TAM in online Shopping. *an Integrated Model. MIS Quarterly*, 27 (1), 51-90.
- Davis. (2012). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* . Jakarta: PT. Pustaka Binamas Pressindo.

- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of information . *MIS Quarterly* 13 (3), 319-340.
- Diana. (2018). *Metode & Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: 1.
- Digital Payment Systems in Indonesia. (2021).
- Dindin Hadi Saputra, D. U. (2020). *Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- dkk, S. C. (2022). *Keputusan Pembelian Pengguna OVO Ditinjau Dari Kemudahan, Price Discount Dan Kepuasan*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Dompok Pasaribu. (2021). Kajian Krisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Pembayaran Elektronik Non Bank. *Cv Global Aksara*, 10.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fadlan, A. D. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 82-89.
- Fielnanda, R. (2022). *Urgensi Islamic Corporate Governnace Dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah* . Jakarta: Lakeisha.
- Flip. (2022, November). *Kenalan dengan Flip*. PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi. Retrieved from <https://flip.id/tentang-flip>
- Friska Mastarida, dkk. (2020). *Service Management*. Jakarta.
- Geven, D. K. (2003). Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model. *MIS quarterly*, 27, 51-90.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Miltivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginantara, N. L. (2020). *Teknologi Finansial : Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*. *Yayasan Kita Menulis*, 1.
- Gordon B. Davis. (2012). *Kerangka Dasar Sistem Indormasi Manajemen*. (ter. *Adreas S. Adiwardana*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.

- H.M Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Struktural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Haudi. (2021). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Sumatera Barat: 1.
- Herianto dan Nilda Miftahul Janna. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Nilda Miftahul Janna*.
- Hidayat, R. (2022). Kepercayaan Konsumen dalam Layanan Keuangan Digital. *Prenadamedia Group*, 45, 50.
- Huda, A. M. (2021). *Kesiapan Masyarakat Dalam Kehidupan New Formal*. Jawa Tengah: 92.
- Imam Fahlefi. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Menggunakan Aplikasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Indonesia, B. (2019, 10 Rabu). *Peraturan Bank Indonesia Nomoe 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik*. Retrieved from www.bi.go.id
- Janu Saptari, R. I. (2018). User Experience (UX) dalam Pemanfaatan Fasilitas Informal Learning Space (ILS) Perpustakaan. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 14 No 1*, 26-34.
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan, Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PTRaja Grafindo.
- Kasmir. (2021). *Perilaku Konsumen Dalam Pemasaran Modern*. Jakarta: Kencana.
- Keller, K. d. (2020). *Marketing Management*. Jakarta: Erlangga.
- Khaerul, U. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khafidhotul Ilimiyah. (2020). Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Di Mojokerto. *Jurnal Manajemen Volume 6, No. 1, 3*.
- Kholidah, M. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. Jawa Tengah: 47.

- Kurniawan, A. M. (2021, 2 1). *Pengaruh Financial Literacy Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Dikota Subang*. Retrieved from JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society):
- Margono. (2019). *Asas Keadilan, Kemanfaatan, dan Kepastian Hukum dalam Putusan Hakim*. Jakarta: 111.
- Mastarida, F. (2020). *Service Management*. Jakarta: 65.
- Michael R. Solomon. (2013). *Consumer Behaviour: Buying, Having and Being, 6th Edition*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Muhammad Gunawan Yasni. (2007). *Ekonomi Sufistik*. Bandung: Mizan.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit: CV Jakad Media Publishing.
- Ni Wayan Ekawati, d. (2019). *Pemasaran Online UKM di Bali Pada Era New Normal Covid-19*. Jawa Tengah: 23.
- Nugroho, B. (2021). Perbankan Digital:Teori dan Praktik. *Andi*, 95-96.
- Nugroho, B. (2022). *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Y. (2020). Transformasi Digital: Peluang dan Tantangan Di Era Teknologi. *Prenadamedia Group*, 45.
- Pasalong, H. (2023). *Teori Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101-134.
- Phillip Kotler. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Prabowo, H. (2021). *Desain Antarmuka Pengguna: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Prasetyo, B. (2023). *Kemanfaatan Teknologi Digital dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengola Data Terpraktis, Edisi 1*. Yogyakarta: 94, 103, 106.
- Pudjiono, B. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transglobal dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai*. Bandung: 91.

- Rahardjo, B. (2023). *Inovasi Teknologi dan Perilaku Konsumen di Era Digital*. Jakarta: Selemba Empat.
- Rani, G. d. (2022). Understanding The Role Of Trust and Perceived Usefulness in The Adption of Mobile Payment System. *Journal of Retailing and Consumer Service*, 102-110.
- Rezki Dwy Putra, D. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence Volume 02 Number 04*, 19.
- Rita, S. (2022). Perilaku Konsumen dalam Pengguna Aplikasi Keuangan Digital. *Andi*, 90.
- Rogers., E. M. (2003). *Diffusion of Innovation*. 5th edition. *New York: Free Press*.
- Rosmayanti, H. A. (2018). Analisis Penerimaan Teknologi Cloud Storage Menggunakan Technology Readiness Acceptance Model (TRAM) Pada Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 2 (10), 3632-3639.
- Sabaruddin Chaniago,dkk. (2022). *Keputusan Pembelian Pengguna OVO Ditinjau Dari Kemudahan, Price Discount dan Kepuasan*. Surabaya: CV Global Aksara pers.
- Sadono Sukirno. (2015). *Mkro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Salusu, J. (2016). *Pengambilan Keputusan Stretejik, Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Grasindo.
- Sari Rita. (2022). Perilaku Konsumen dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital. *Andi*, 78.
- Sari, R. (2021). Pendidikan di Era Digital: Inovasi dan Tantangan. *Andi*, 78.
- Setiawan, A. (2021). *Perilaku Konsumen: Teoridan Praktik di Era Digital*. Yogyakarta: 78-82.
- Setiawan, A. (2021). Perilaku Konsumen:Teori dan Praktik di Era Digital. *Andi*, 85.
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Sodiq, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: 199.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, pENERBIT Alfabeta*. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta*. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta*. Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprianto, A. S. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan* . Yogyakarta: 1-2.
- Ulva Vanessa. (2020). Pengaruh Persepsi Mnafaat, Persepsi Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ovo pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Uman, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: 16.
- Usman, H. (2016). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Venkatesh., a. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science Vol, 46, No. 2*, 186-204.
- Wahyudi, M. N. (2018). *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek*. Yogyakarta: 90-91.
- Wahyudi, M. N. (2018). *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Wangsawidjaja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: 14.
- Witi, F. L. (2021). *Membangun E-Commerce Teori, Strategi dan Implementasi*. Jawa Tengah: 70.
- Witi, Ferdinandus Lidang. (2021). *Membangun E-Commerce Teori Strategi dan Implementasi*. Jawa Tengah: Cv Amerta Media.
- Yasa, A. R. (2019). *Diantara Hubungan Citra Perusahaan dan Kewajaran Harga Dengan Loyalitas Pelanggan Mapemall.com*. Jawa Tengah: Lakeisha.